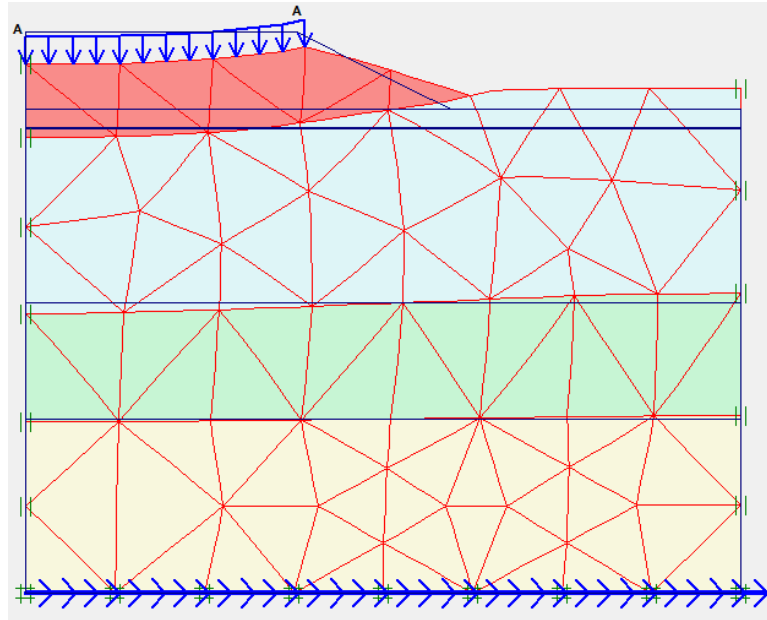
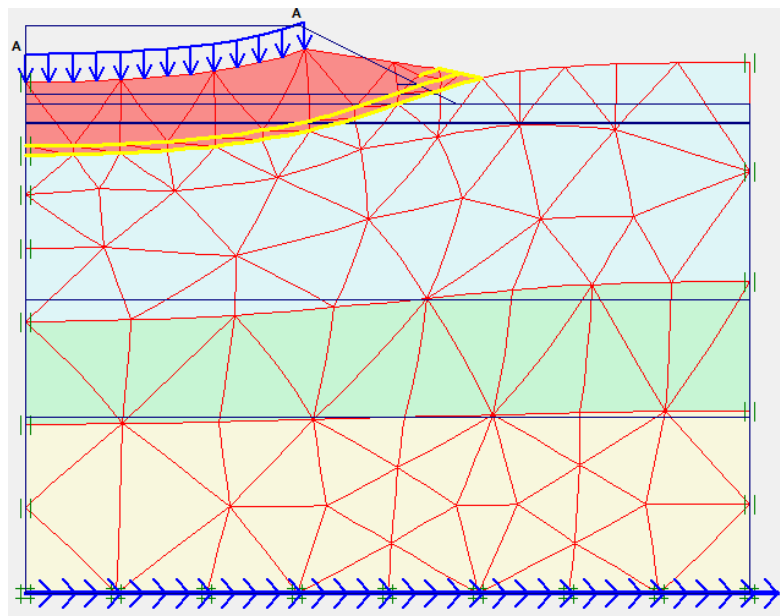


Lampiran 9 Hasil Analisa Timbunan 4 m

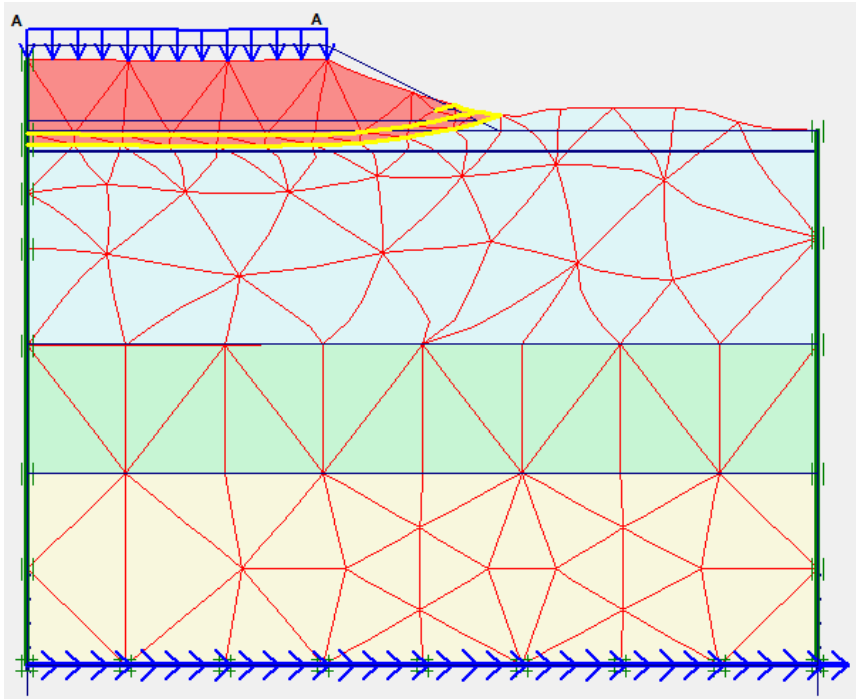
Lampiran 9.1 *Deformed Mesh*



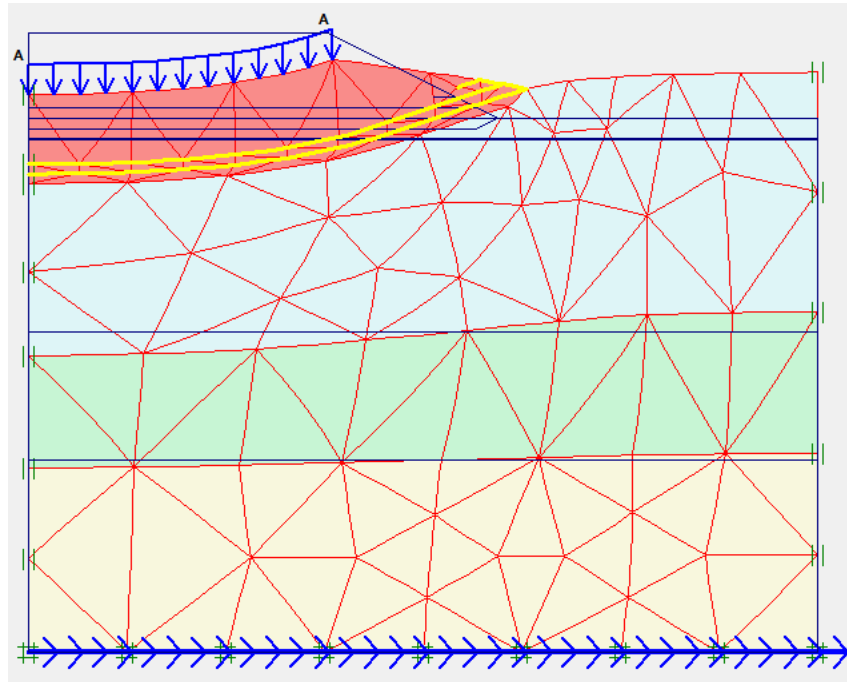
Gambar L-9.1 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli



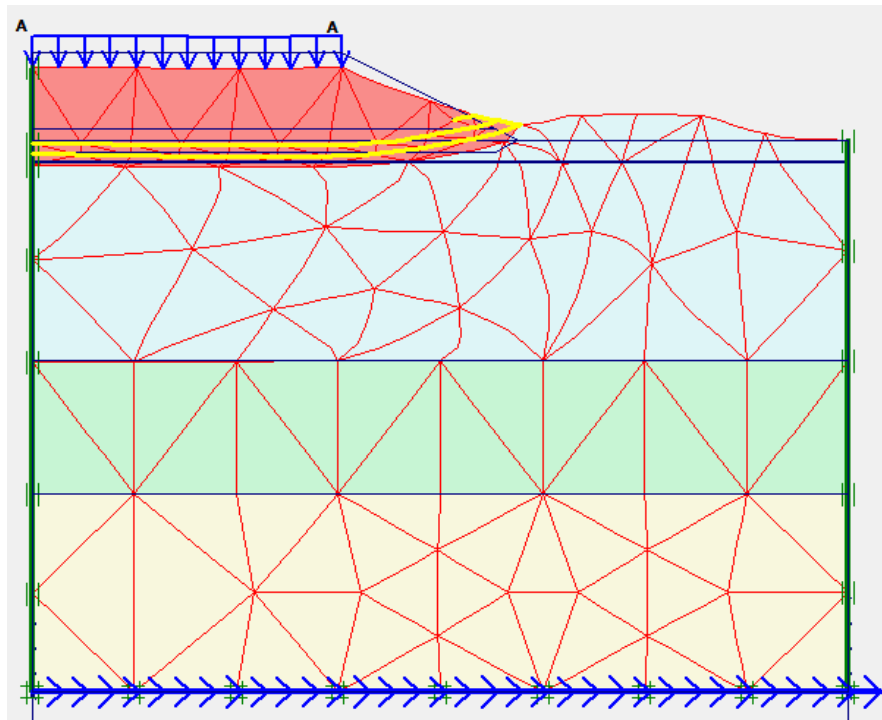
Gambar L-9.2 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Geotekstil Saat Konstruksi Tanpa Beban Gempa



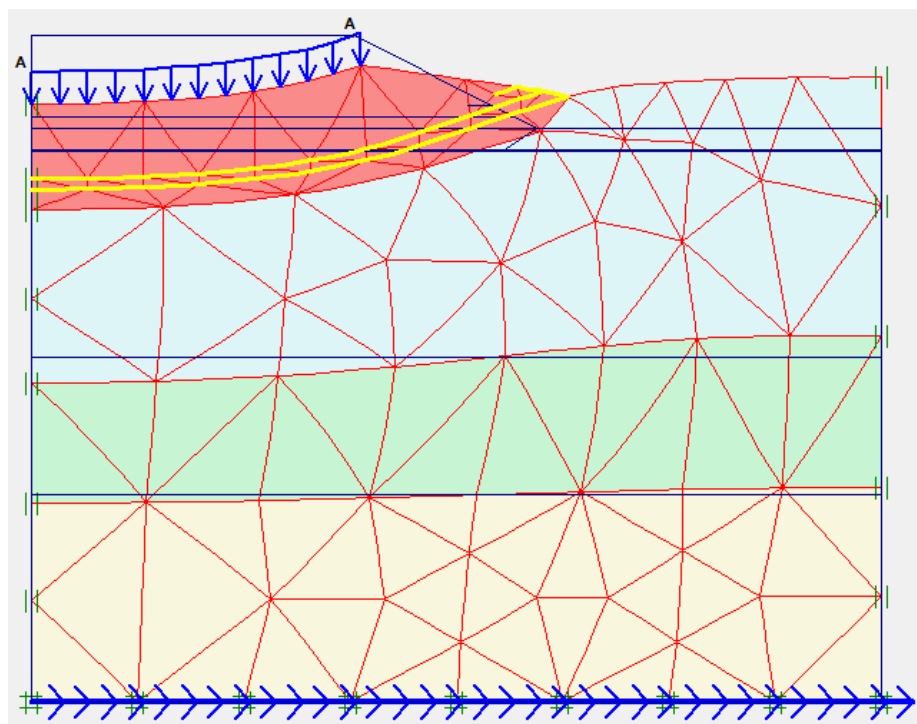
Gambar L-9.3 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



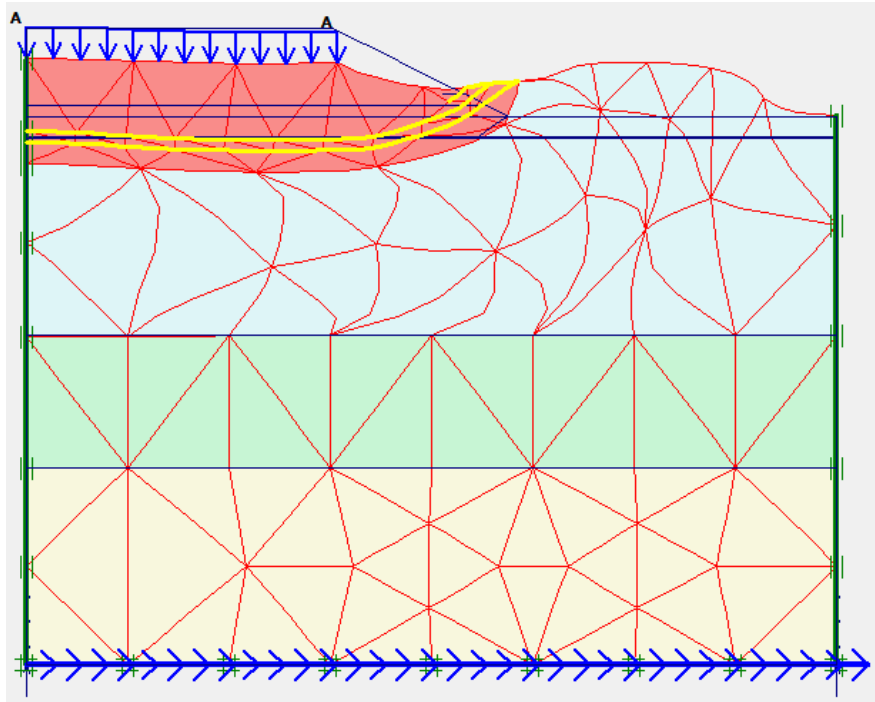
Gambar L-9.4 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



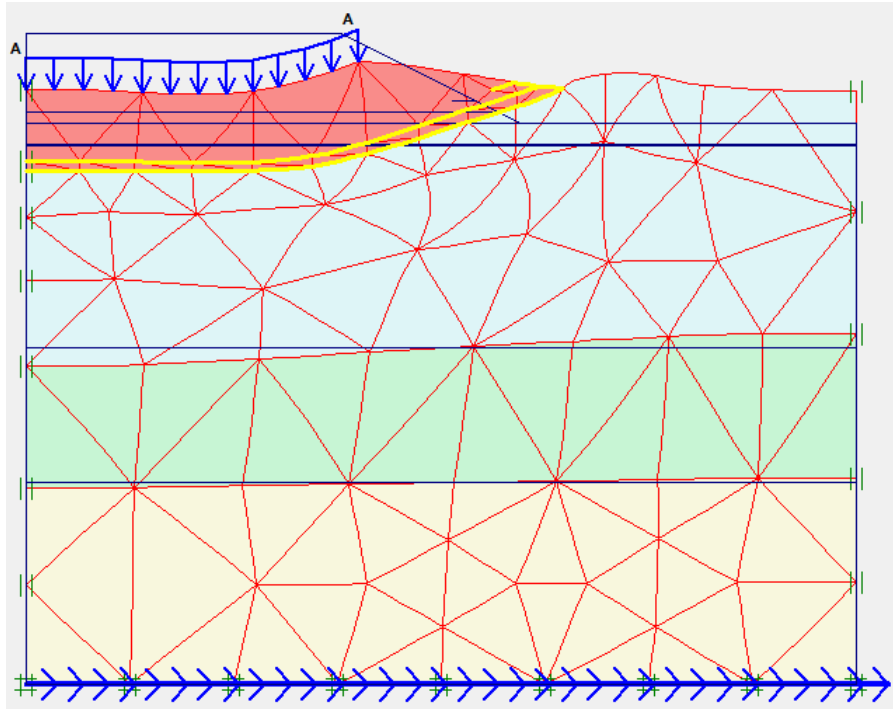
Gambar L-9.5 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



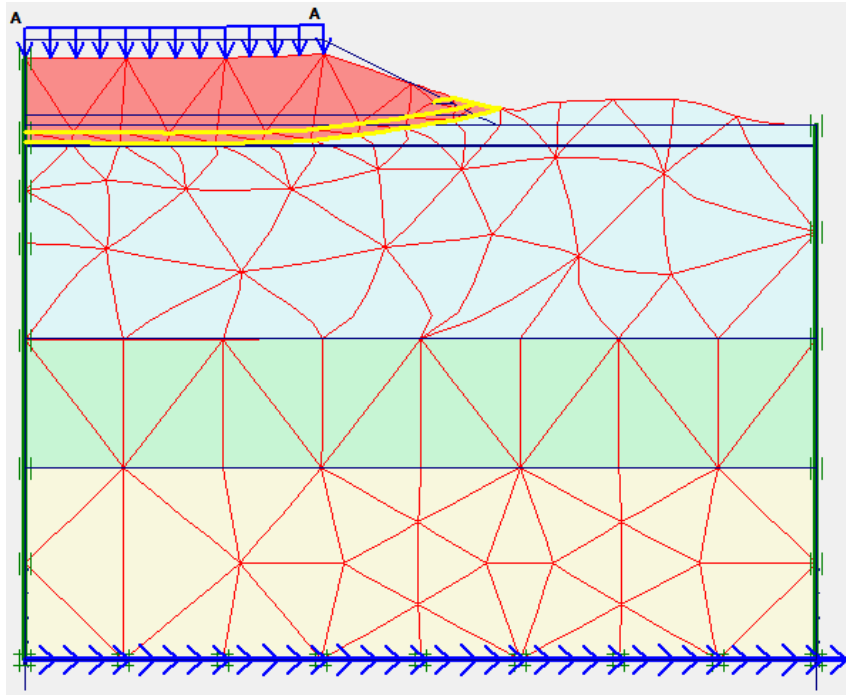
Gambar L-9.6 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1m dengan Geotekstil Saat Konstruksi Tanpa Beban Gempa



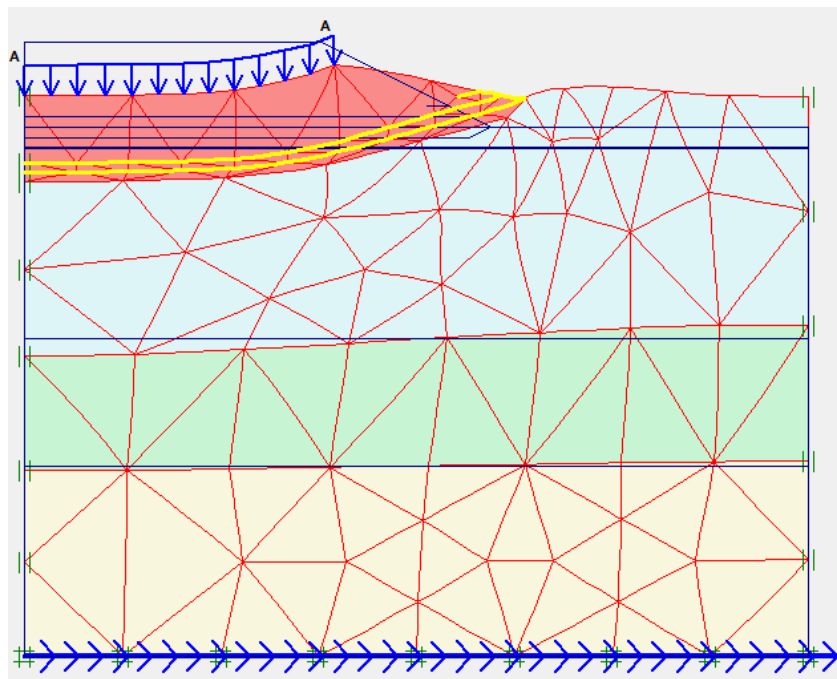
Gambar L-9.7 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1m dengan Geotekstil Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



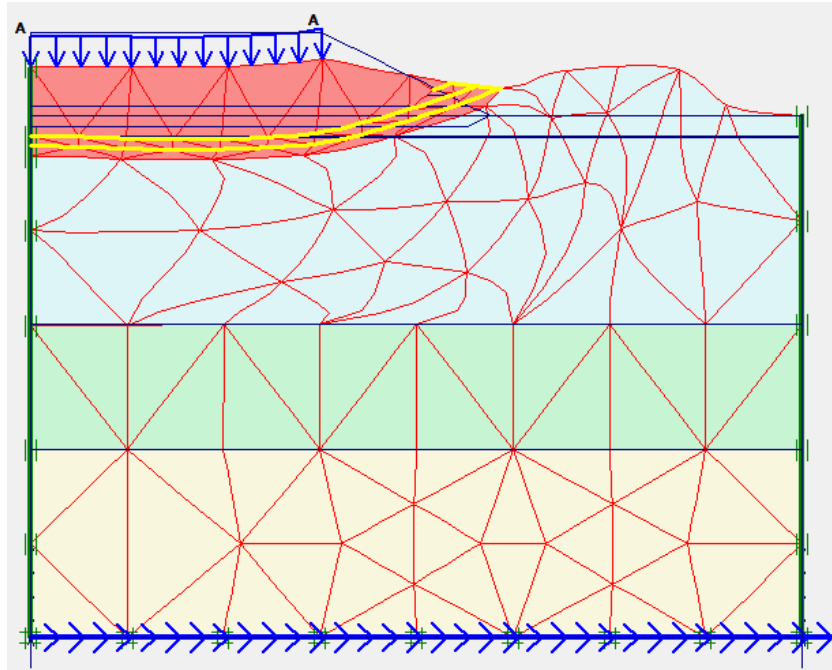
Gambar L-9.8 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Geotekstil Saat Paska Konstruksi Tanpa Beban Gempa



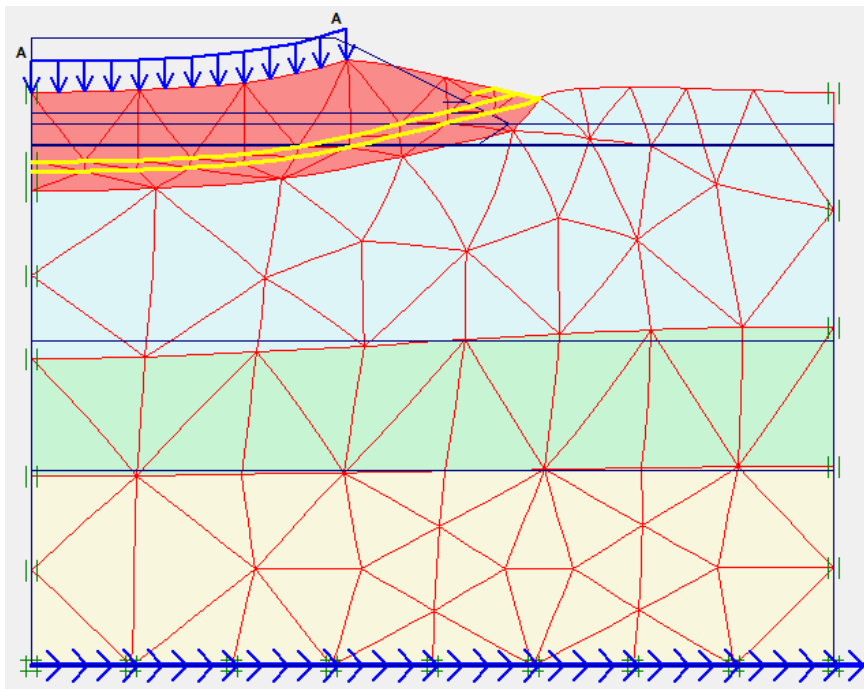
Gambar L-9.9 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



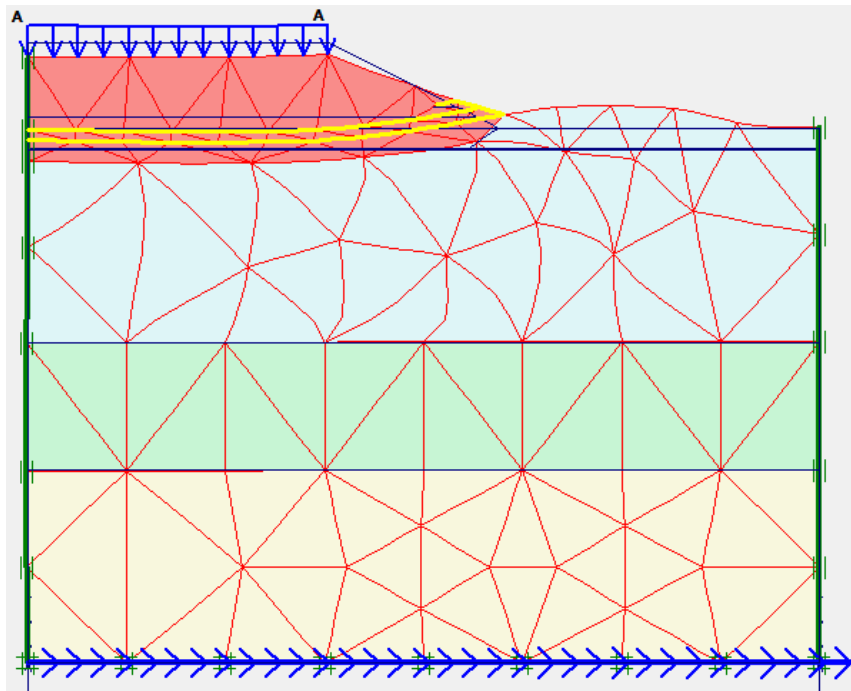
Gambar L-9.10 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli *Replacement 0.5 m* dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



Gambar L-9.11 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli
Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi dengan
 Beban Gempa

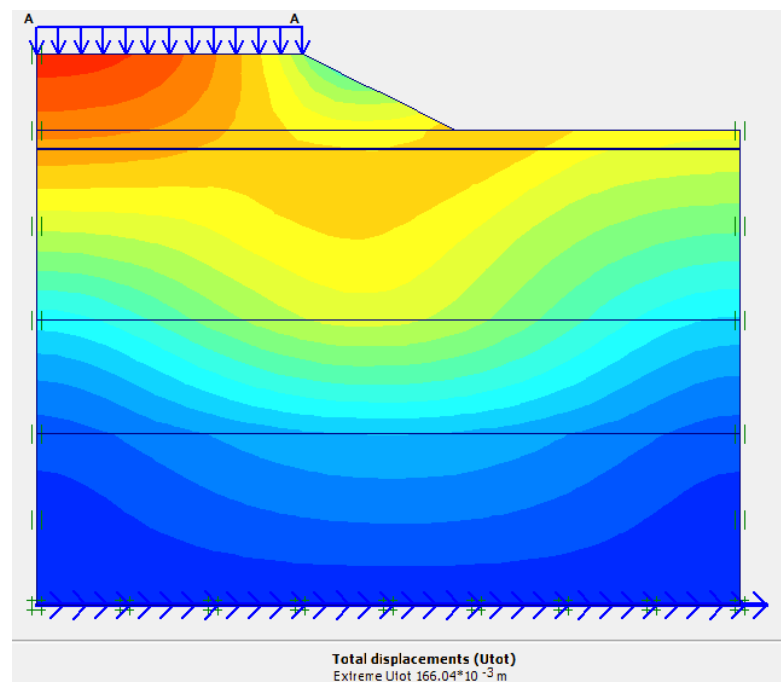


Gambar L-9.12 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli
Replacement 1m dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi Tanpa Beban
 Gempa

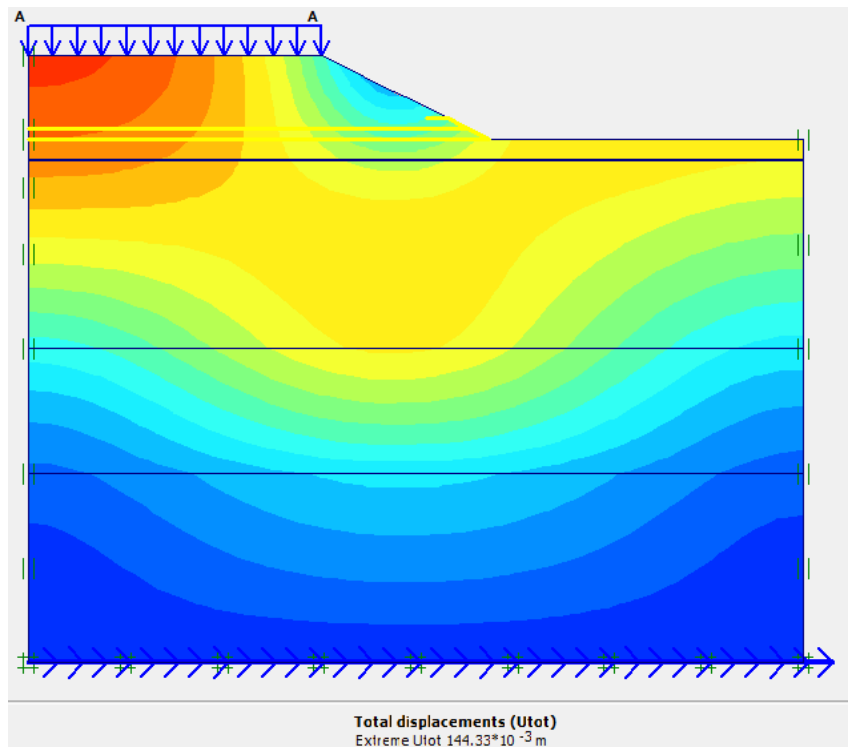


Gambar L-9.13 *Deformed Mesh* Lereng Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1m dengan Geotekstil Saat Paska Konstruksi dengan Beban Gempa

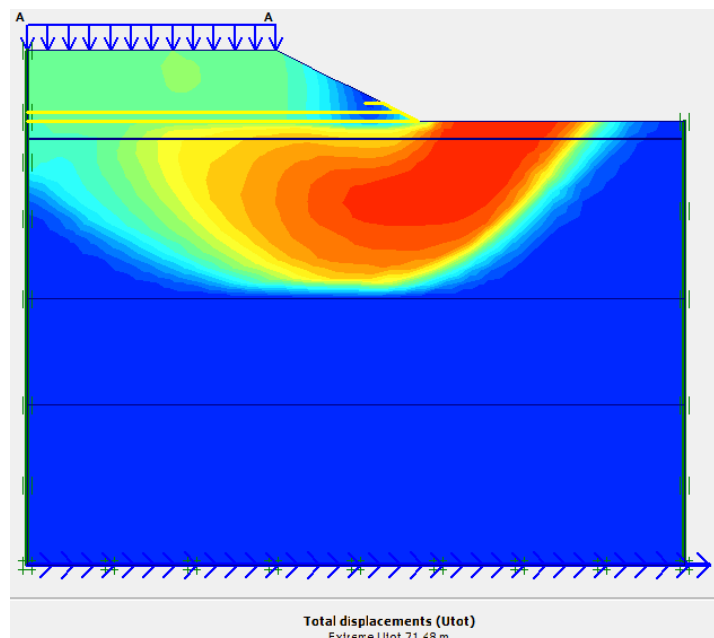
Lampiran 9.2 *Total Displacement*



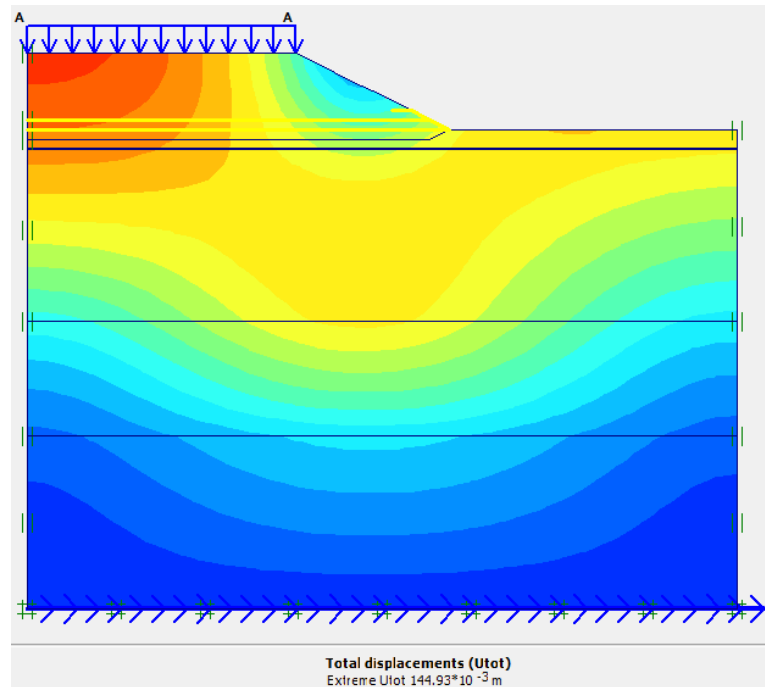
Gambar L-9.14 *Total Displacement* Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli



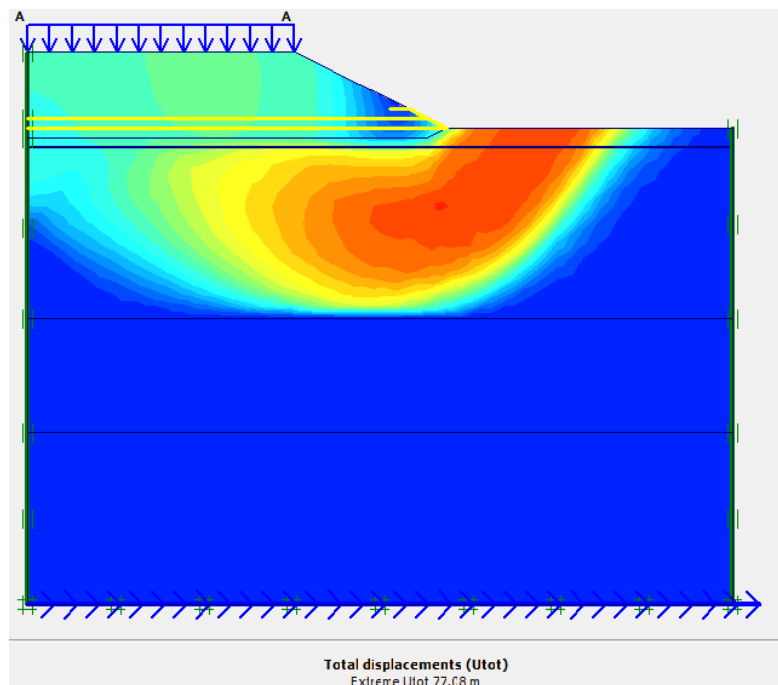
Gambar L-9.15 *Total Displacement* Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa



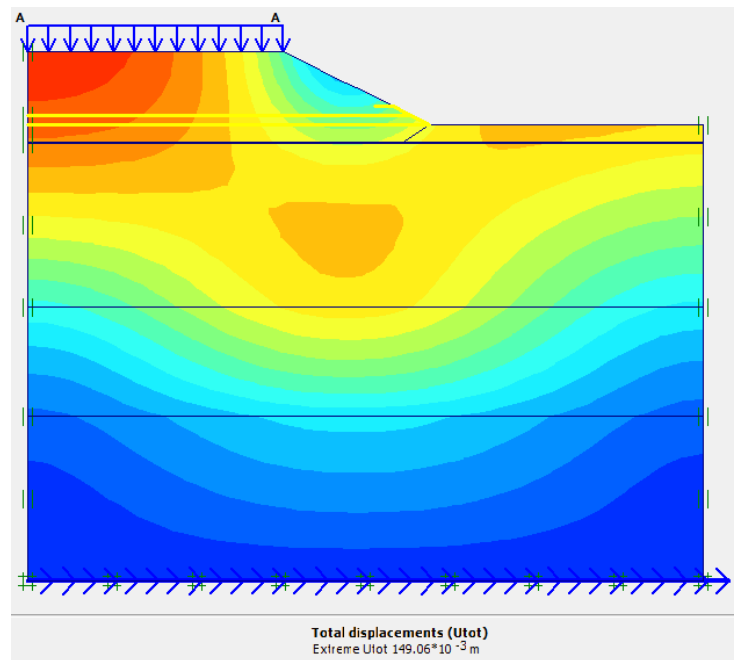
Gambar L-9.16 *Total Displacement* Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa



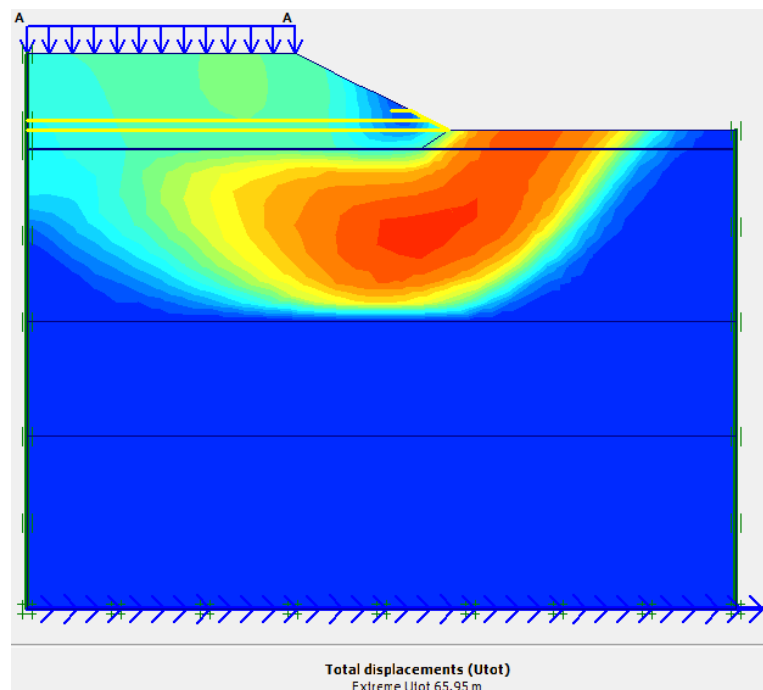
Gambar L-9.17 Total Displacement Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa



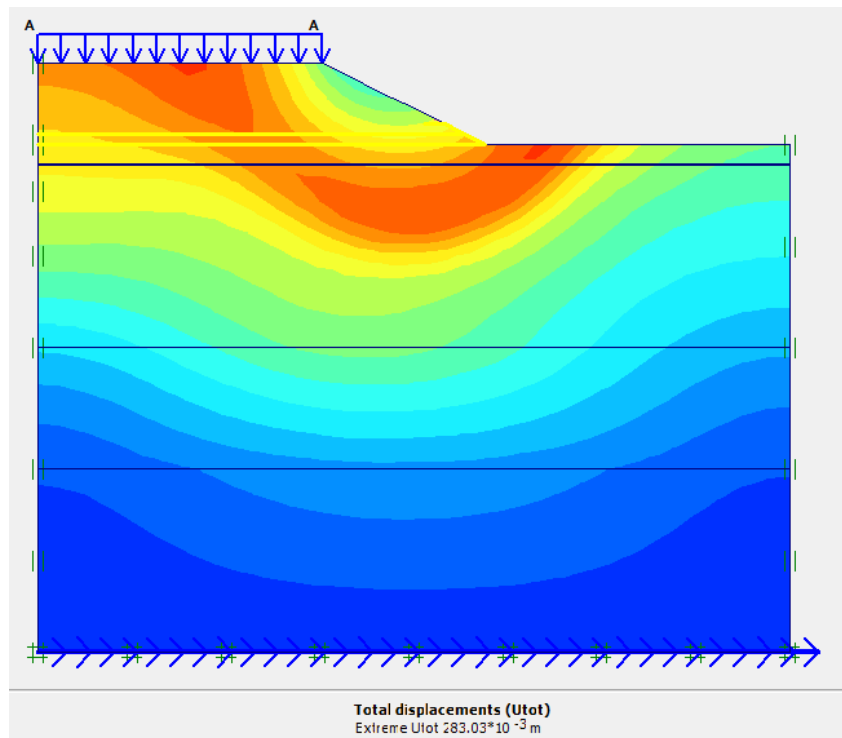
Gambar L-9.18 Total Displacement Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa



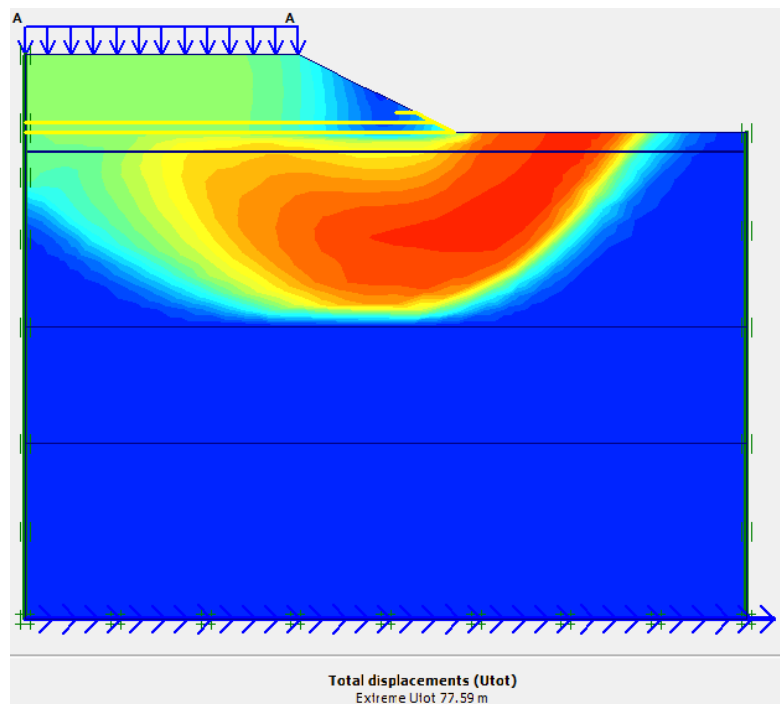
Gambar L-9.19 *Total Displacement* Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa



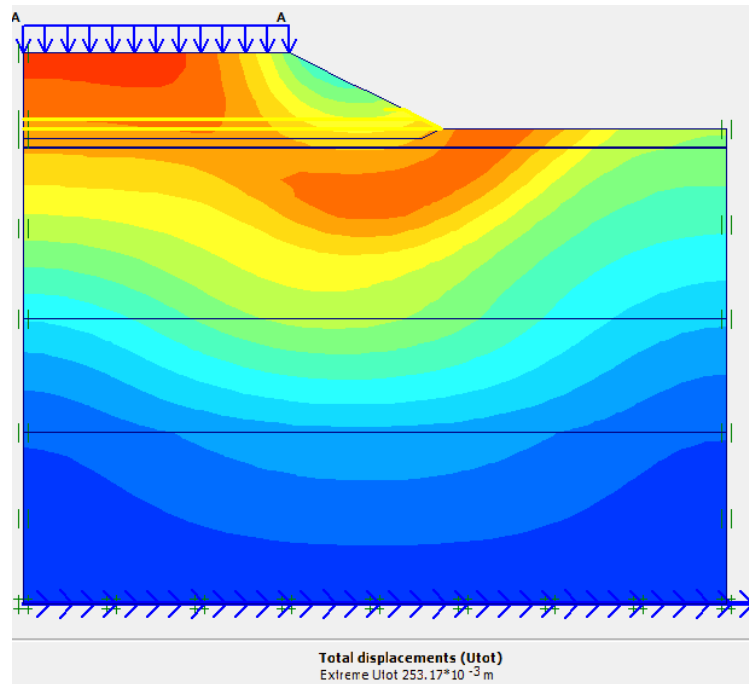
Gambar L-9.20 *Total Displacement* Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa



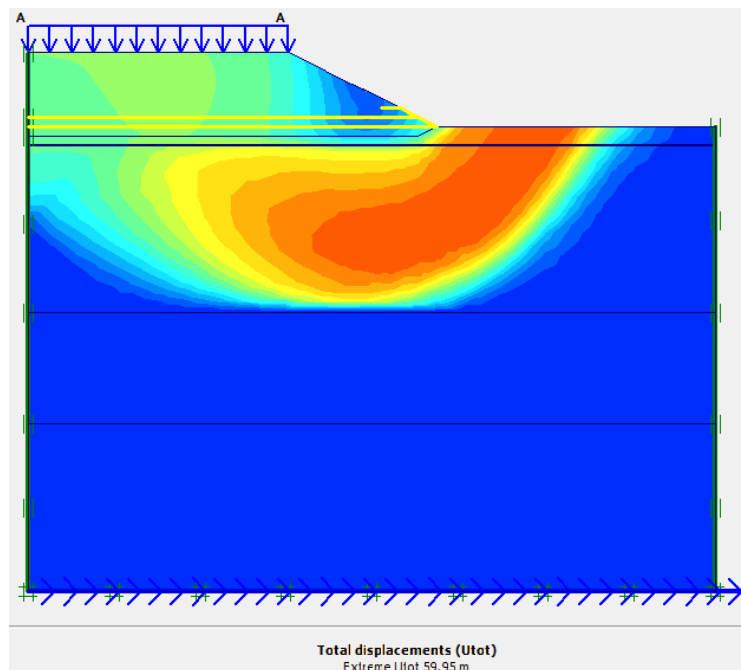
Gambar L-9.21 *Total Displacement* Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa



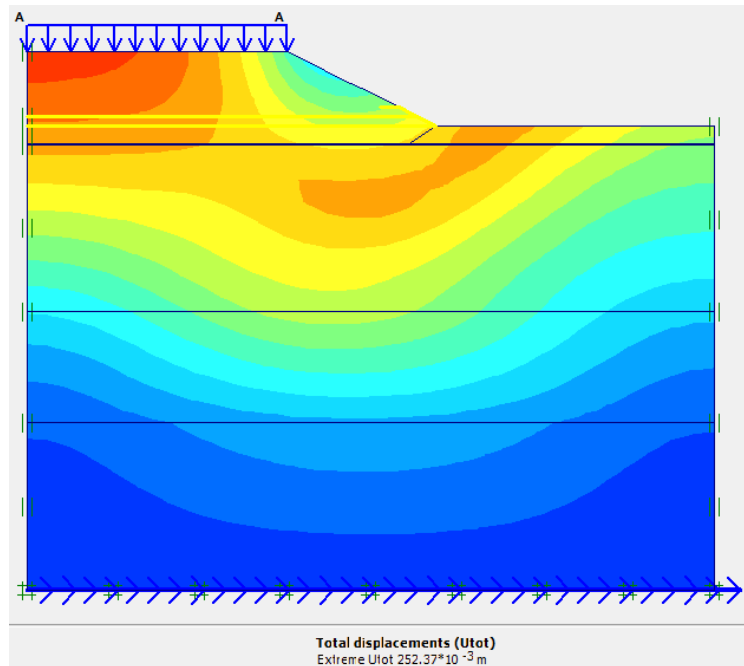
Gambar L-9.22 *Total Displacement* Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan Beban Gempa



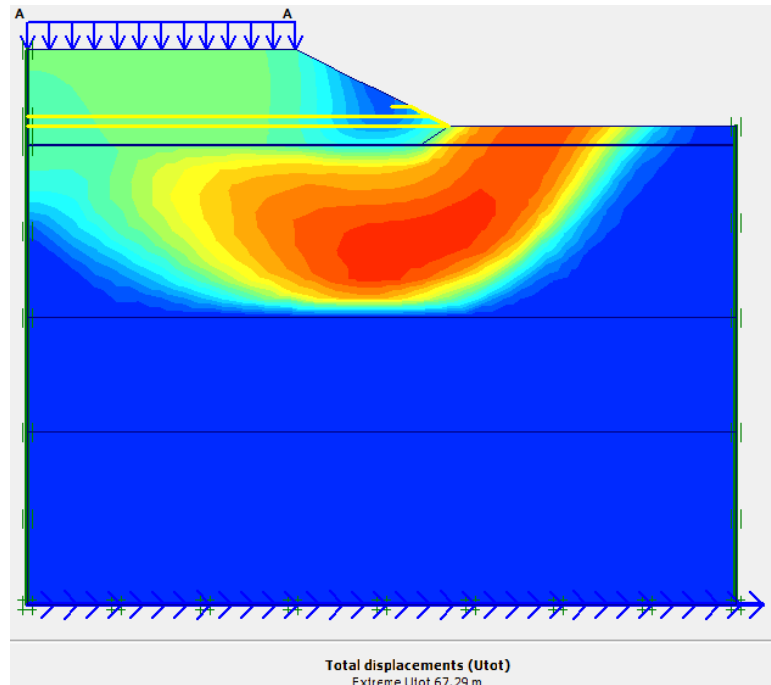
**Gambar L-9.23 Total Displacement Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli
Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa
Beban Gempa**



**Gambar L-9.24 Total Displacement Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli
Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan
Beban Gempa**

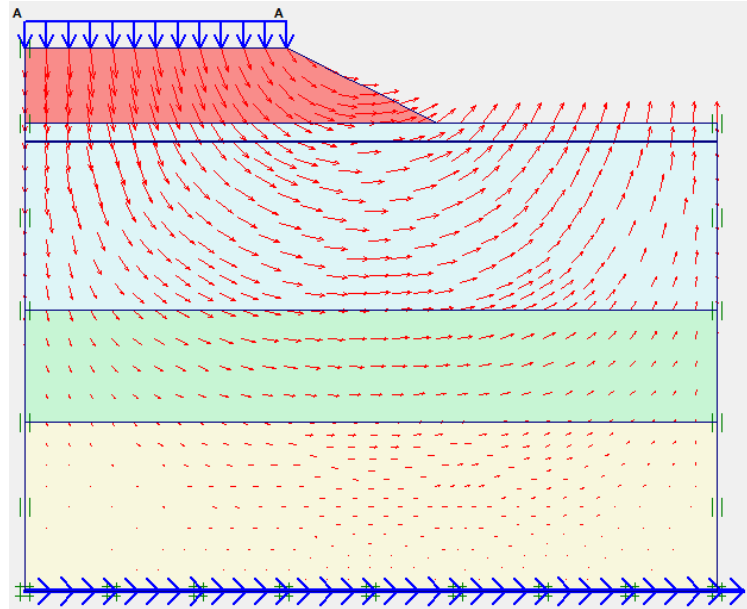


Gambar L-9.25 Total Displacement Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa

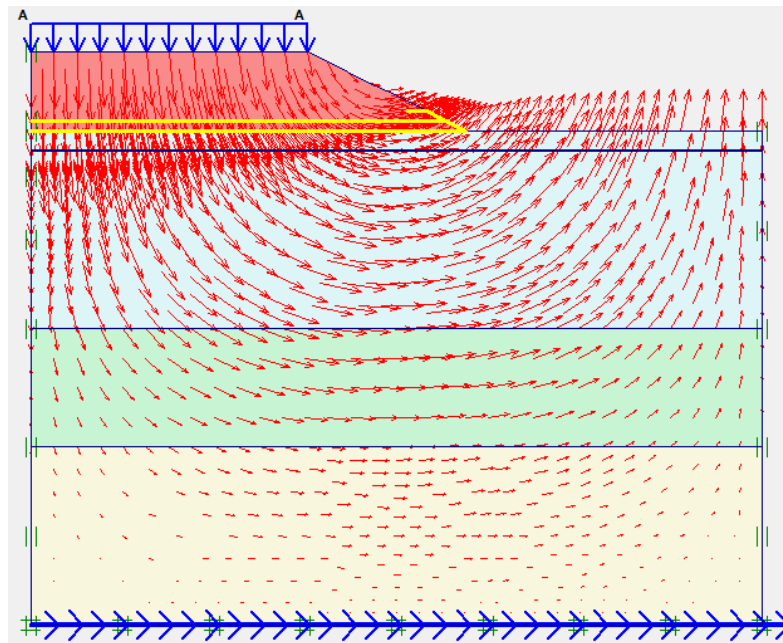


Gambar L-9.26 Total Displacement Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan Beban Gempa

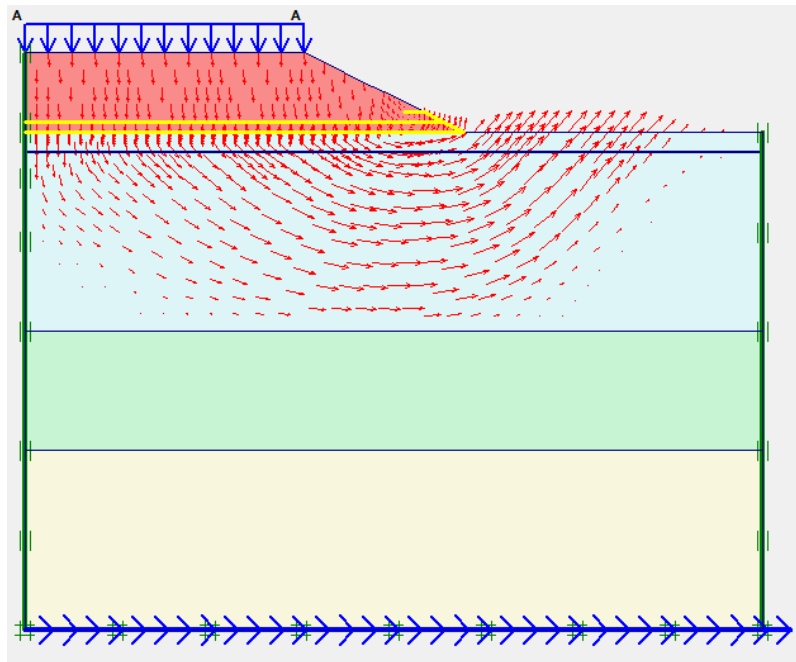
Lampiran 9.3 Arah Pergerakan Lereng



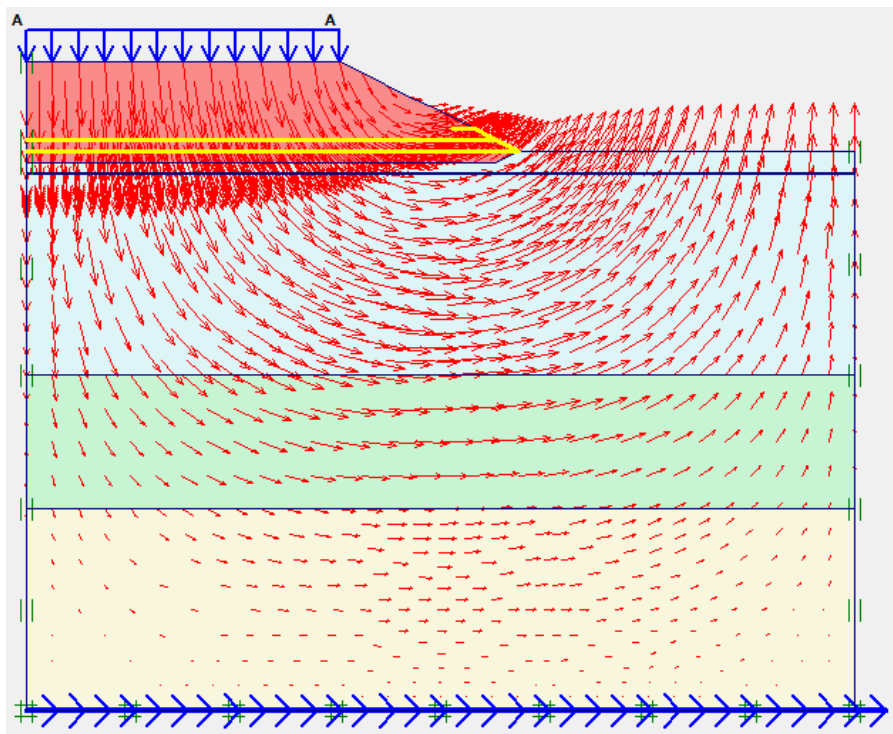
Gambar L-9.27 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli



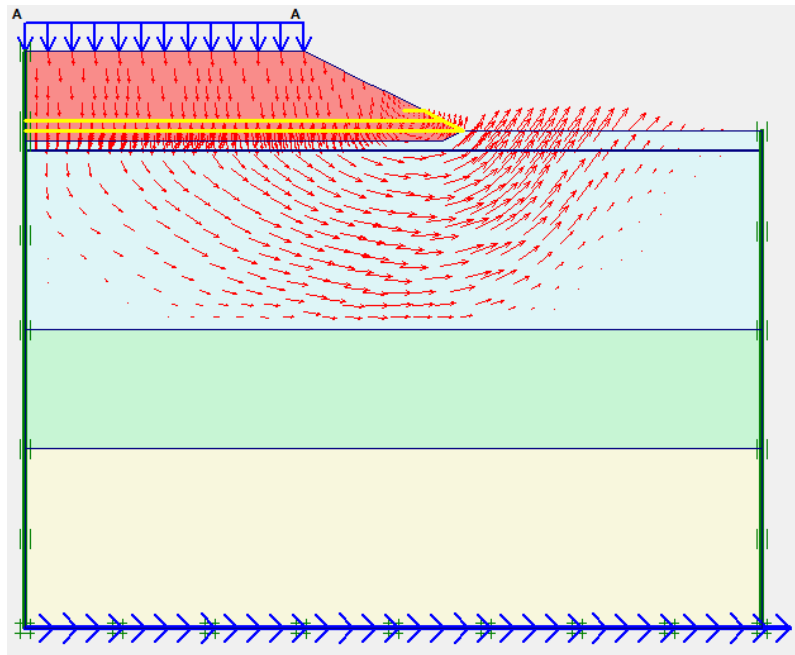
Gambar L-9.28 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa



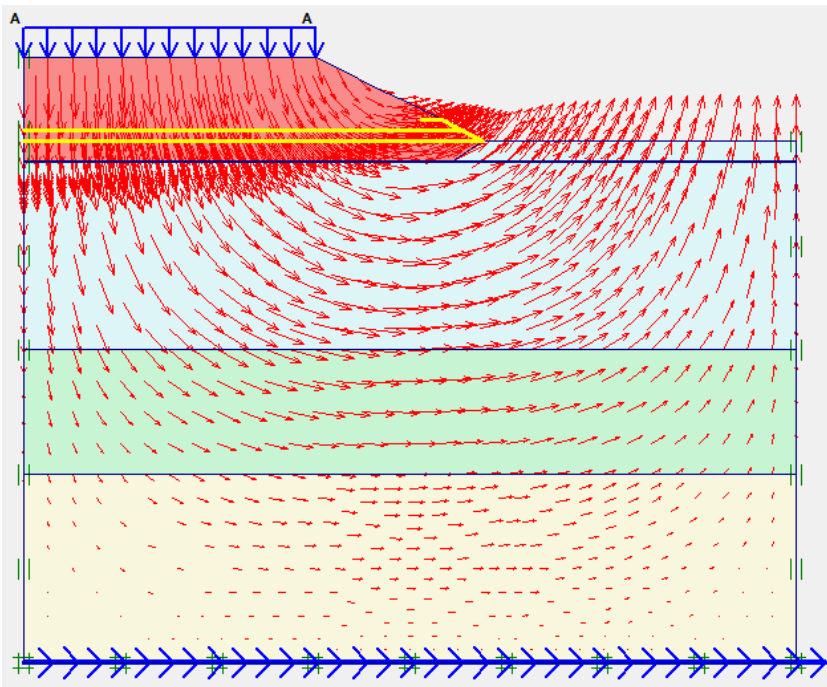
Gambar L-9.29 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa



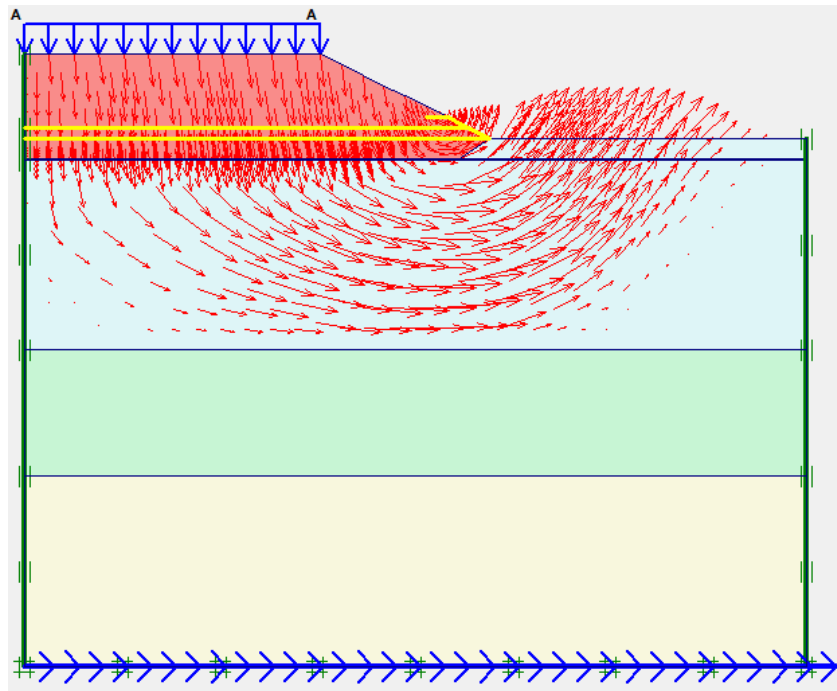
Gambar L-9.30 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa



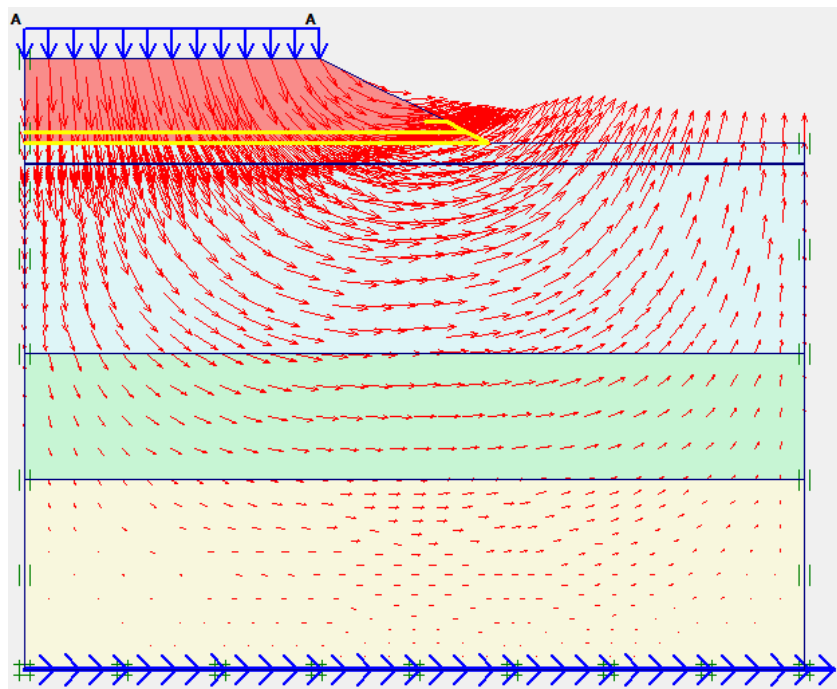
Gambar L-9.31 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa



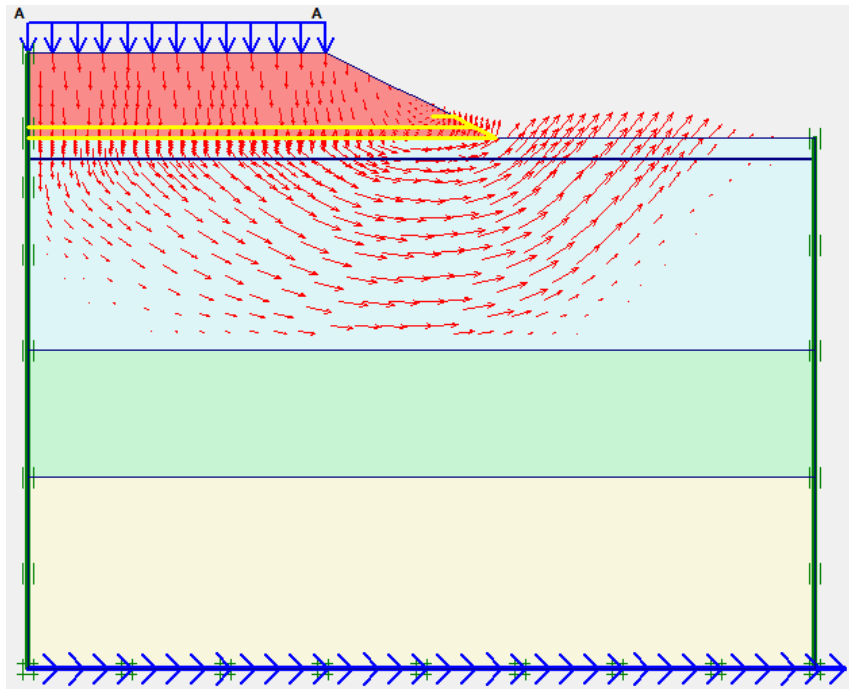
Gambar L-9.32 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi Tanpa Beban Gempa



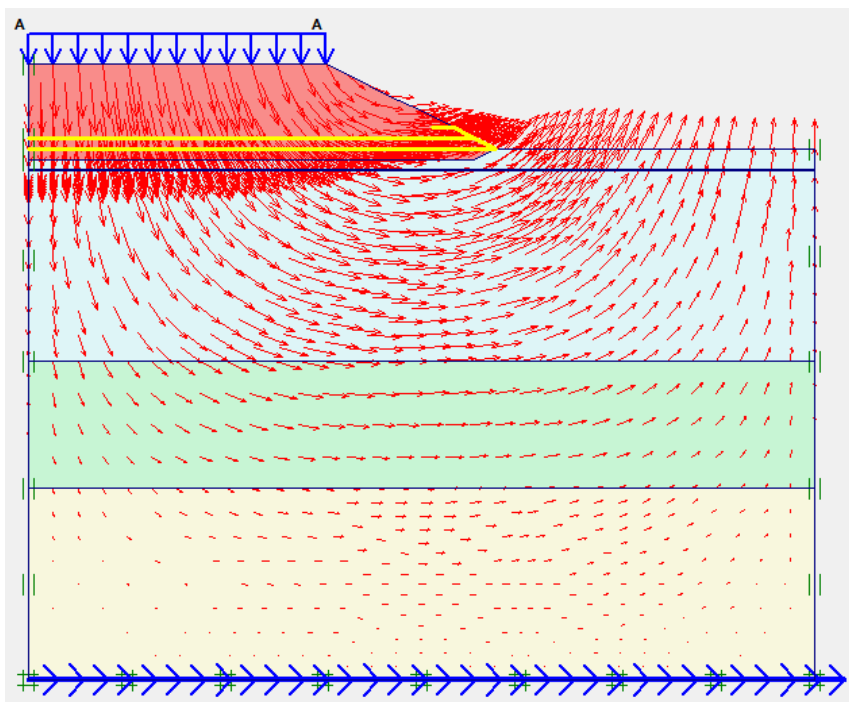
Gambar L-9.33 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstuksi dengan Beban Gempa



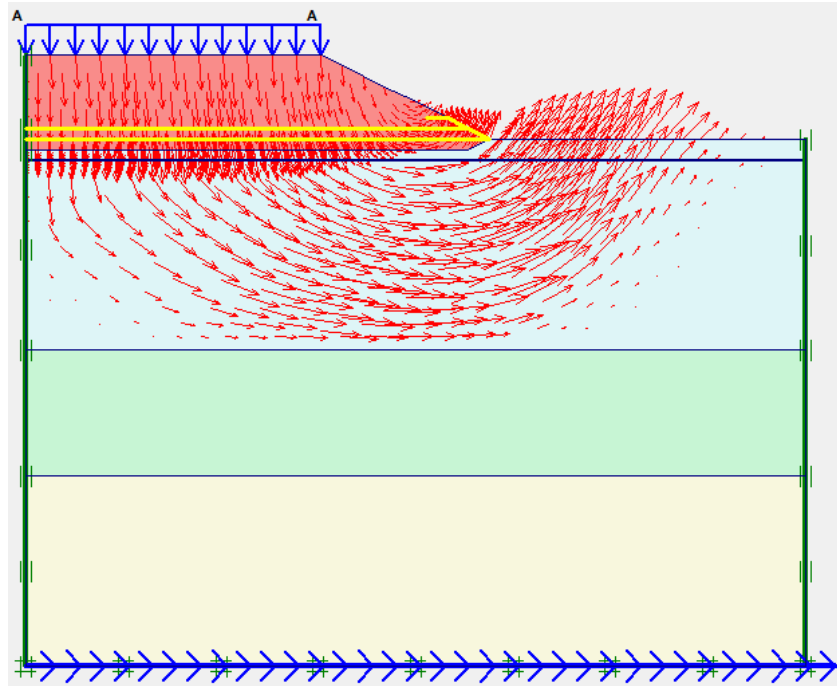
Gambar L-9.34 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa



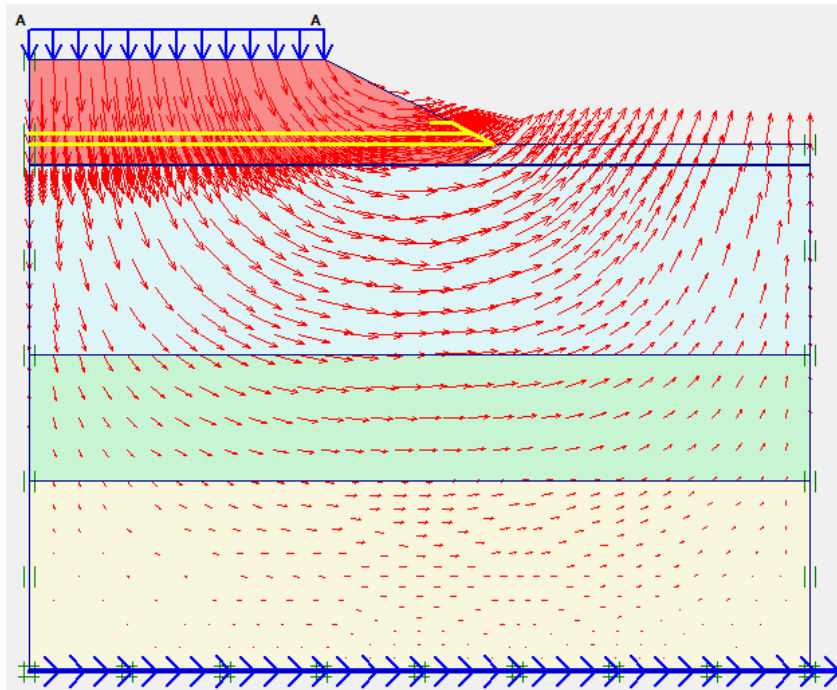
Gambar L-9.35 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan Beban Gempa



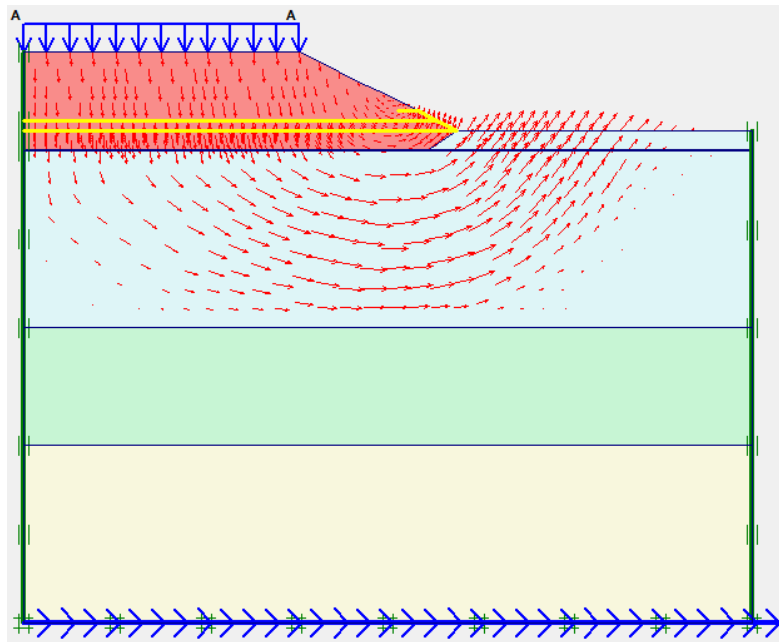
Gambar L-9.36 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa



Gambar L-9.37 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi dengan Beban Gempa

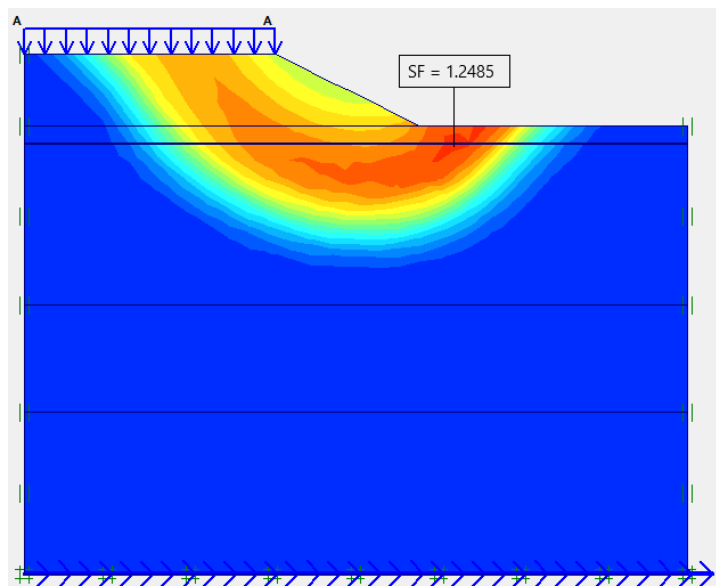


Gambar L-9.38 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstuksi Tanpa Beban Gempa

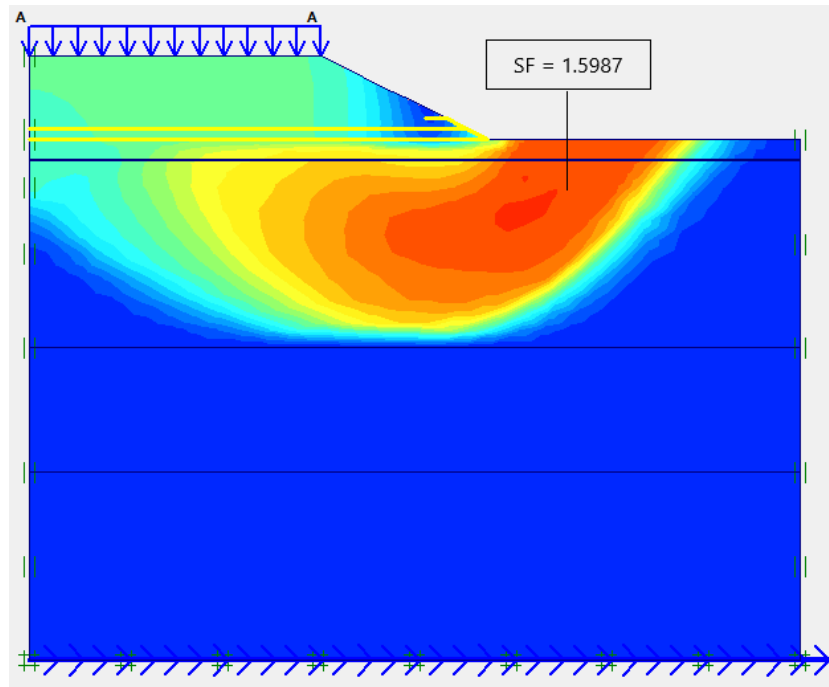


Gambar L-9.39 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi dengan Beban Gempa

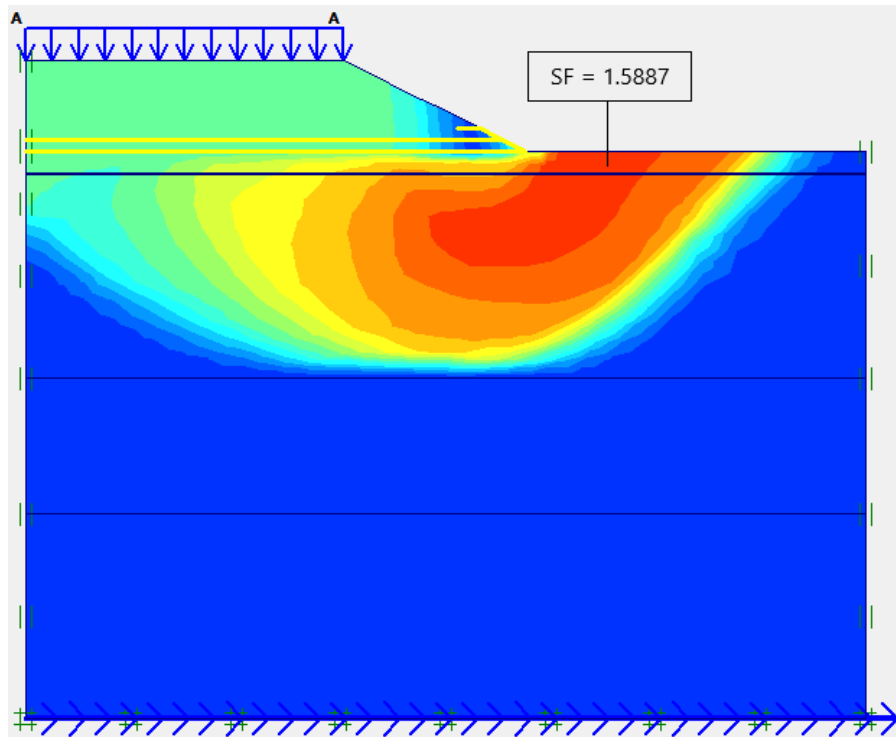
Lampiran 9.4 Potensi Kelongsoran



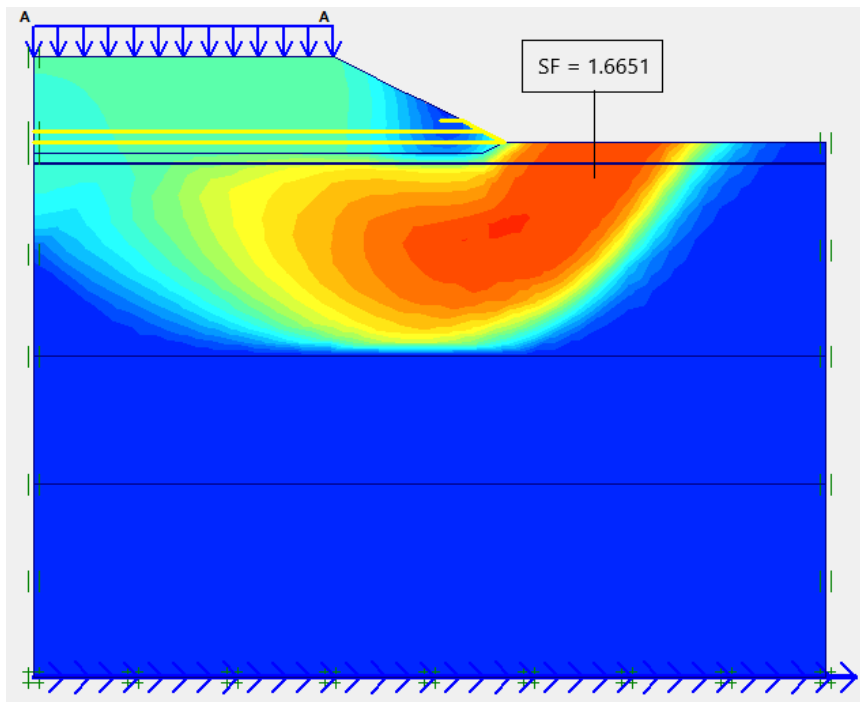
Gambar L-9.40 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli



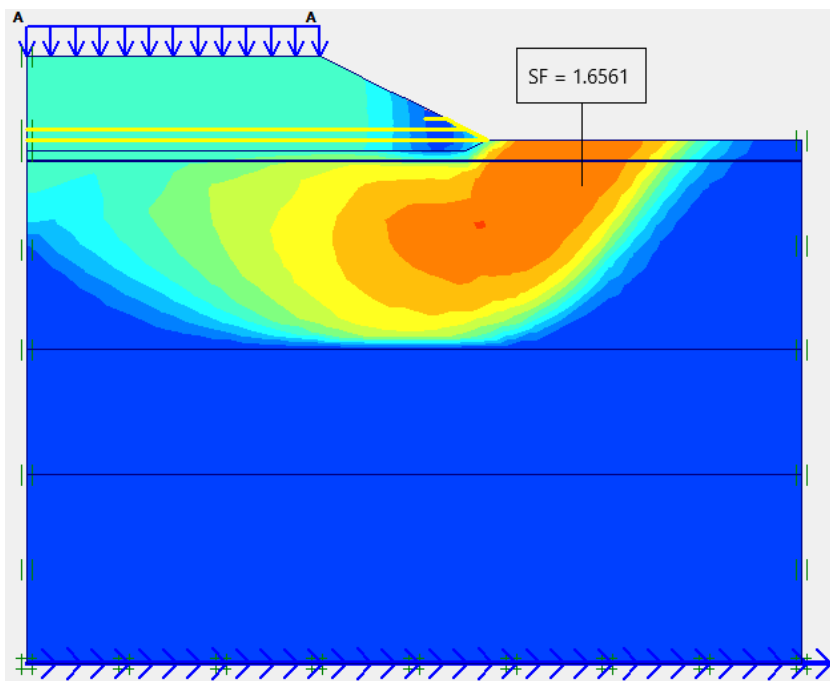
Gambar L-9.41 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi Tanpa Beban Gempa



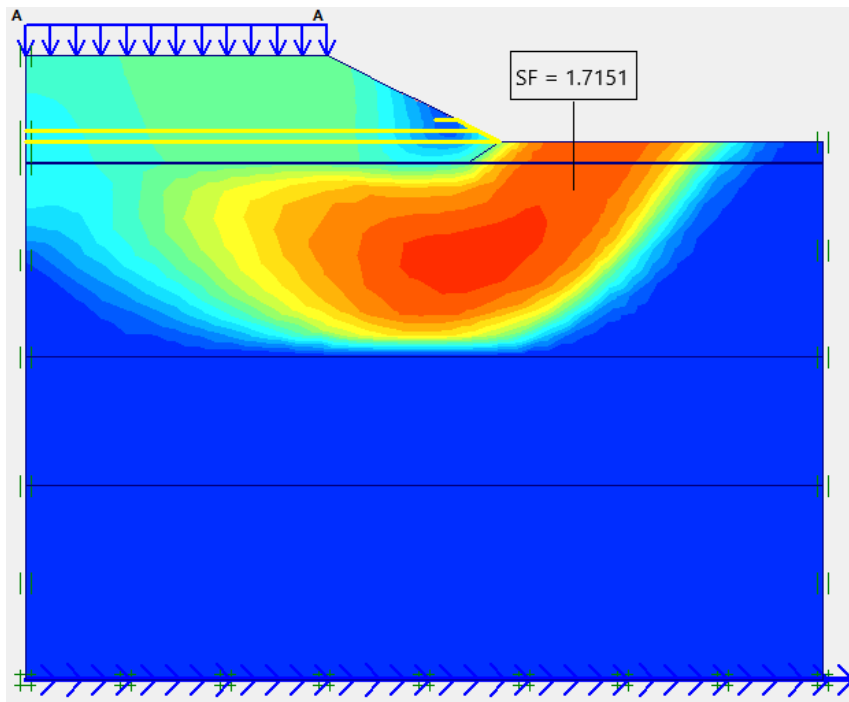
Gambar L-9.42 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi dengan Beban Gempa



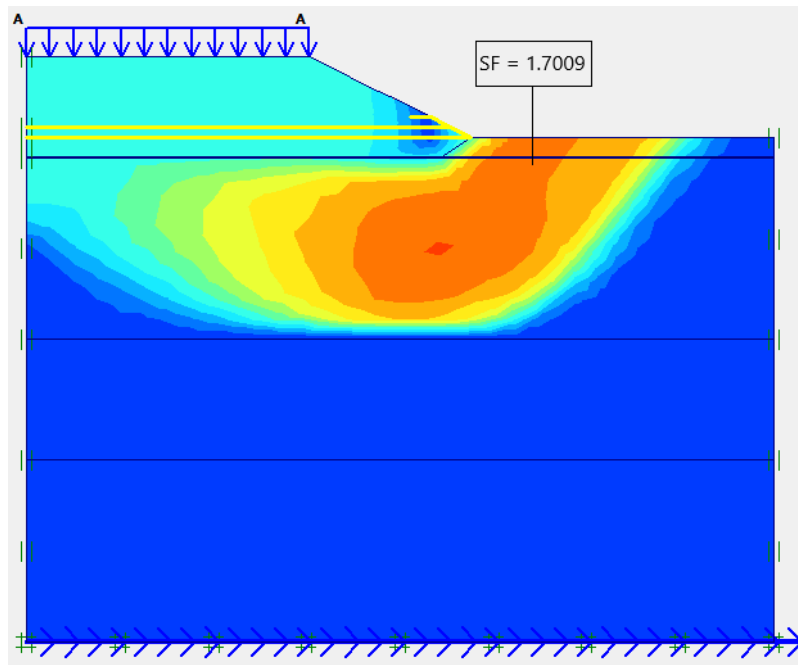
Gambar L-9.43 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi Tanpa Beban Gempa



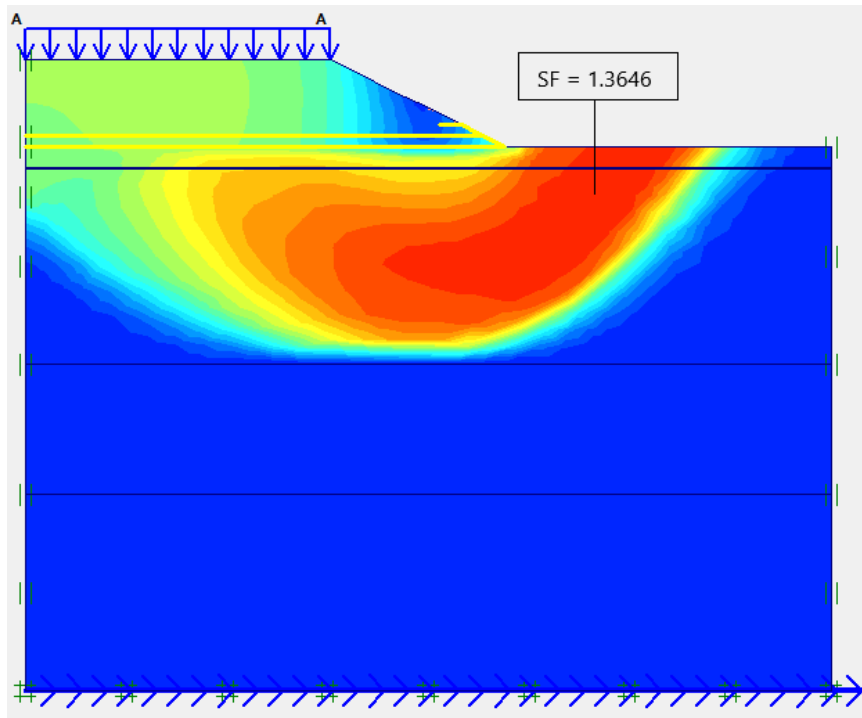
Gambar L-9.44 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi dengan Beban Gempa



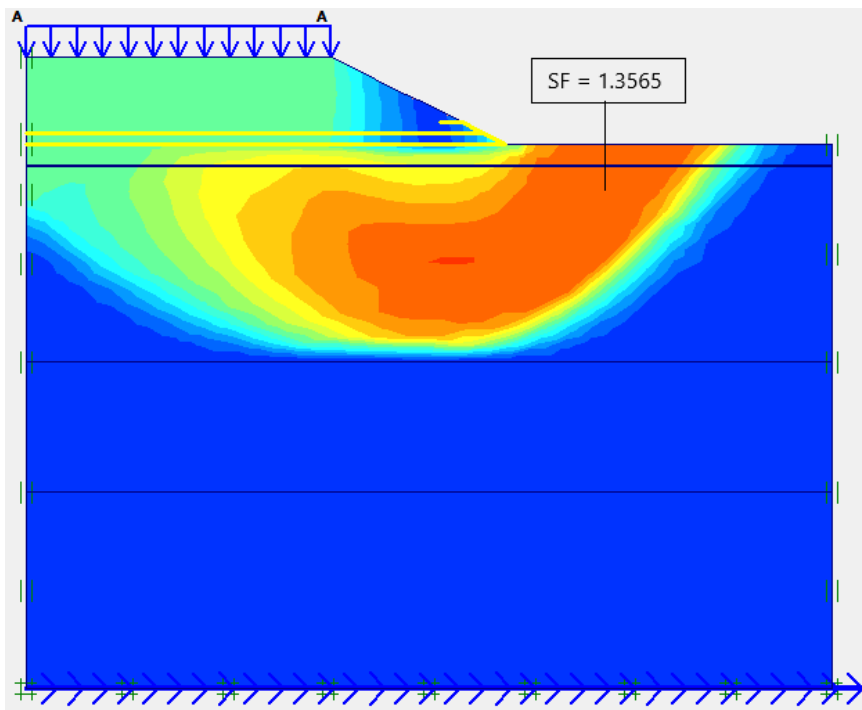
Gambar L-9.45 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi Tanpa Beban Gempa



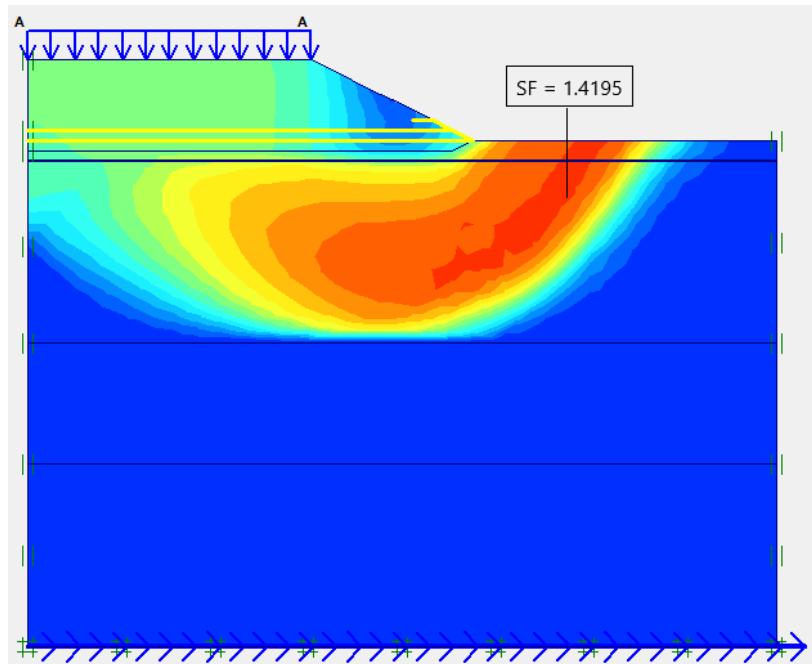
Gambar L-9.46 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi dengan Beban Gempa



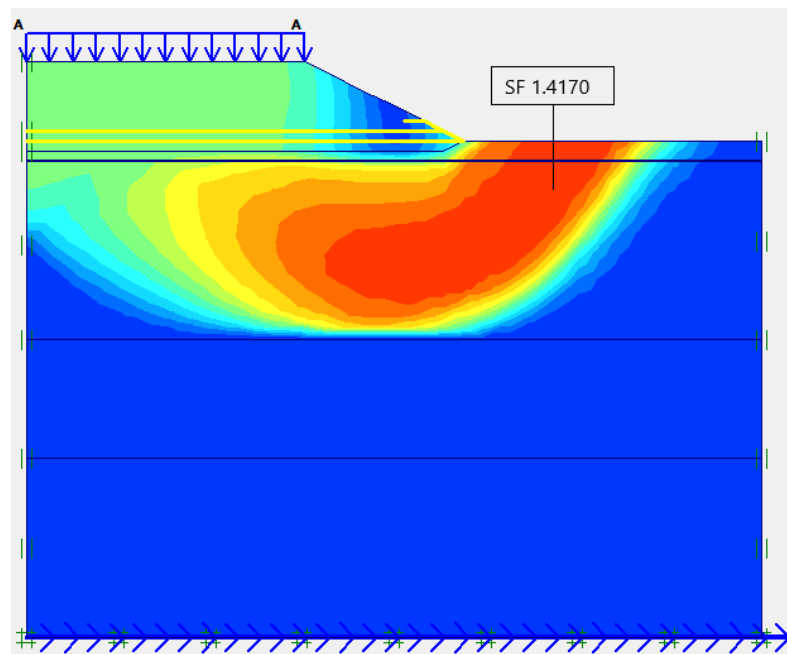
Gambar L-9.47 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi Tanpa Beban Gempa



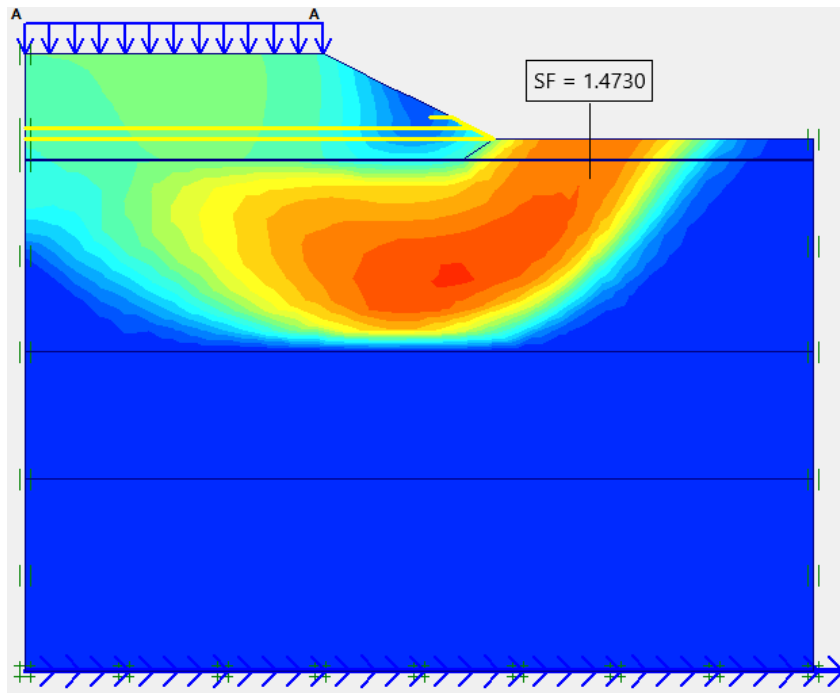
Gambar L-9.48 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



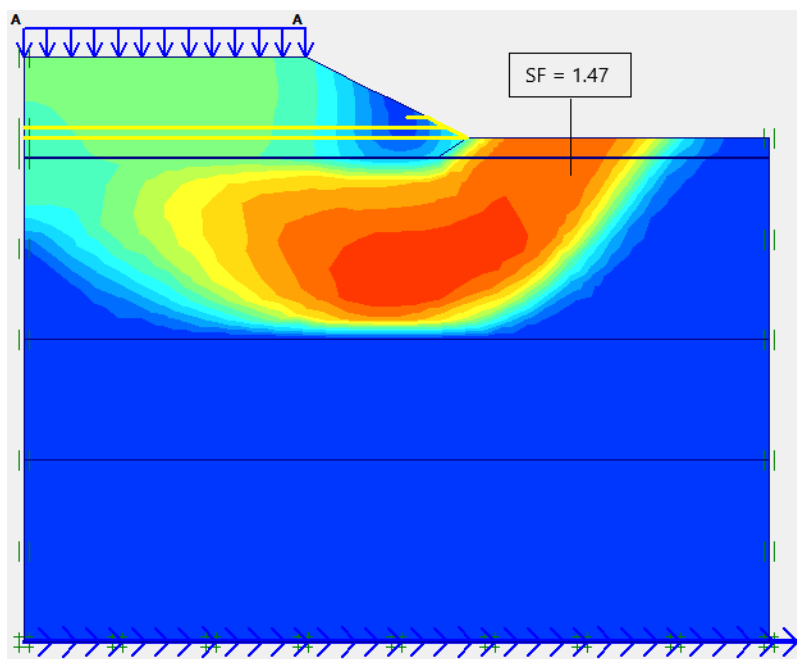
Gambar L-9.49 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi Tanpa Beban Gempa



Gambar L-9.50 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi dengan Beban Gempa

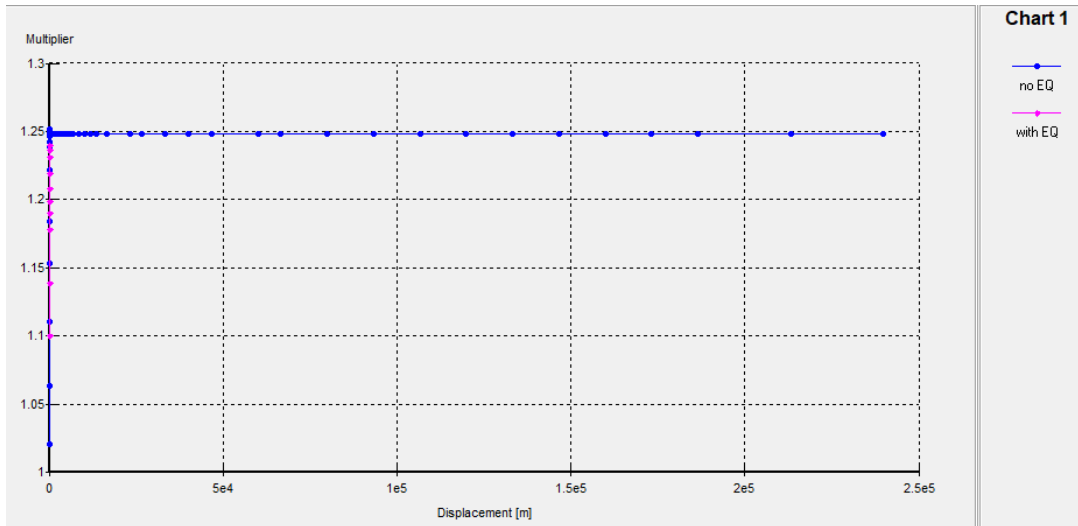


Gambar L-9.51 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi Tanpa Beban Gempa

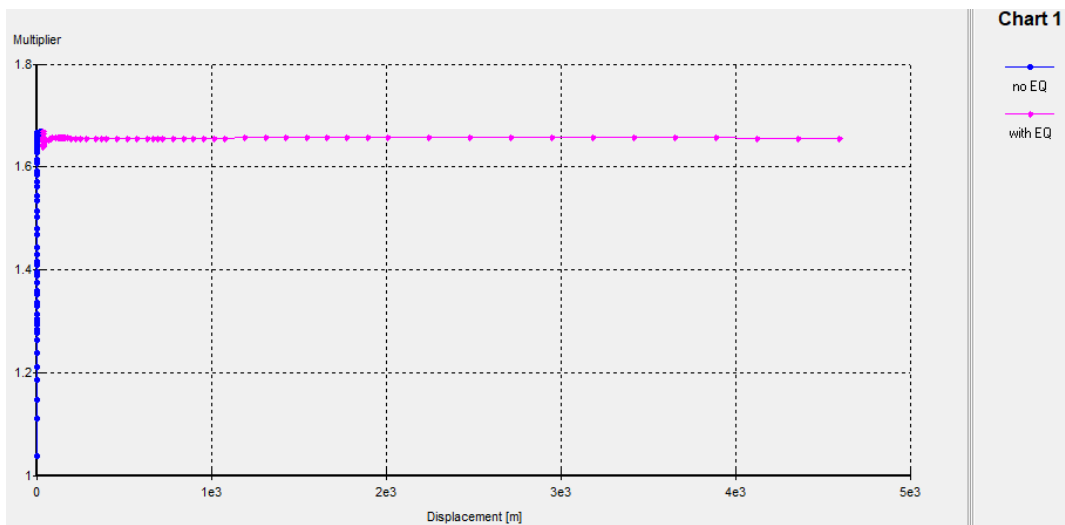


Gambar L-9.52 Potensi Kelongsoran Tanah Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi dengan Beban Gempa

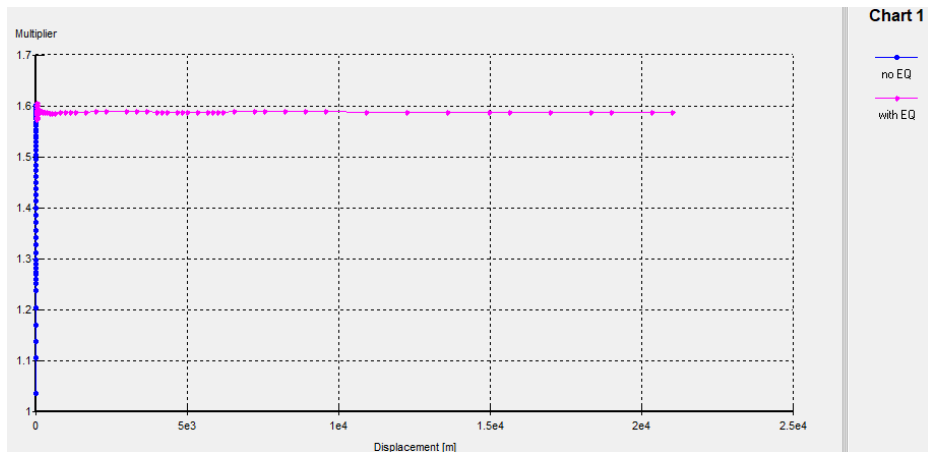
Lampiran 9.5 Kurva *Safety Factor*



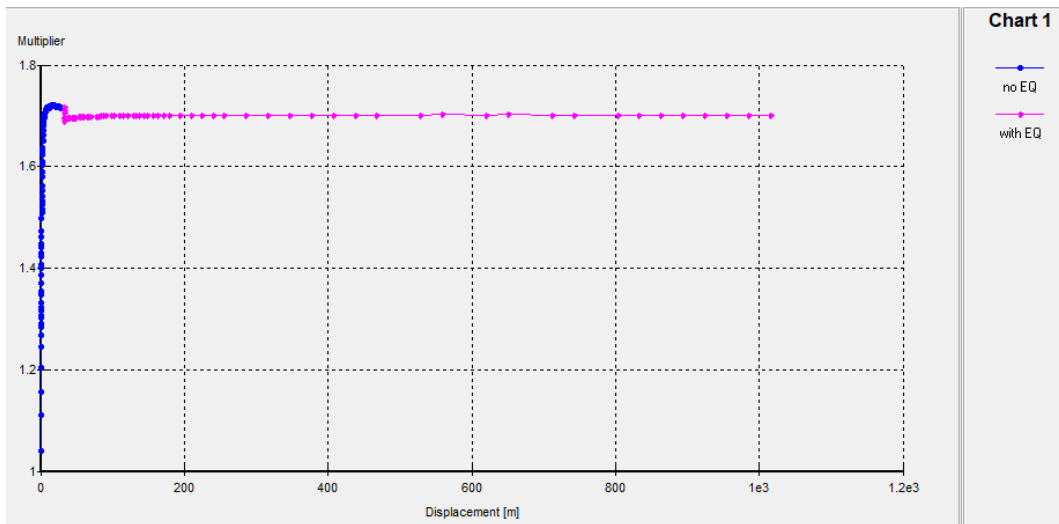
Gambar L-9.53 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah



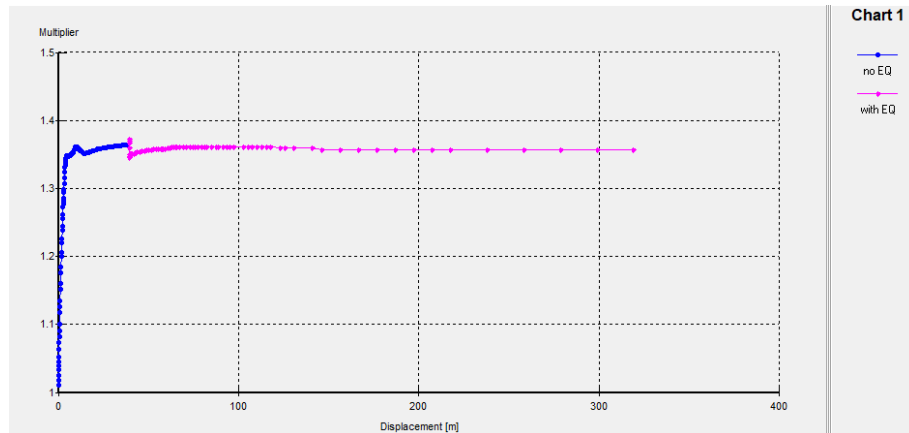
Gambar L-9.54 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi



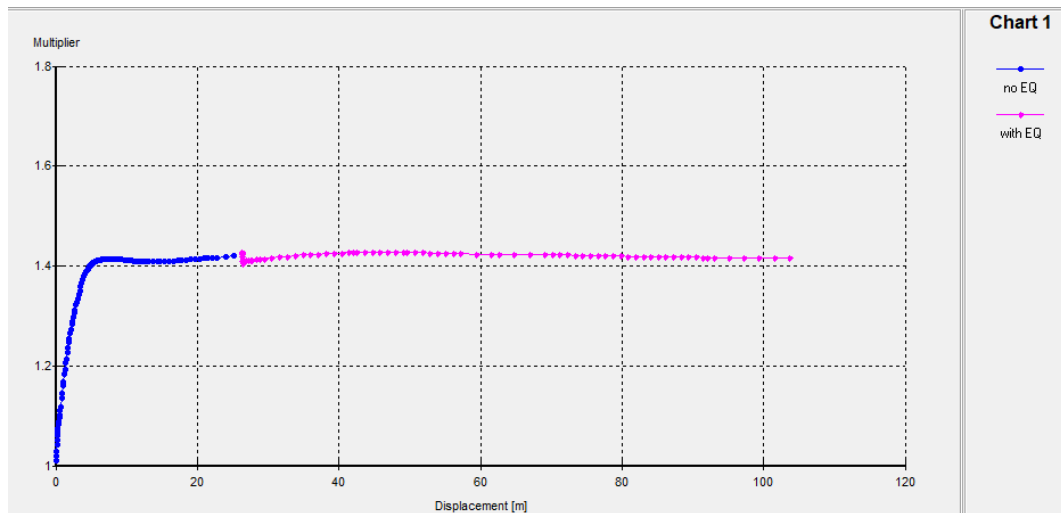
Gambar L-9.55 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi



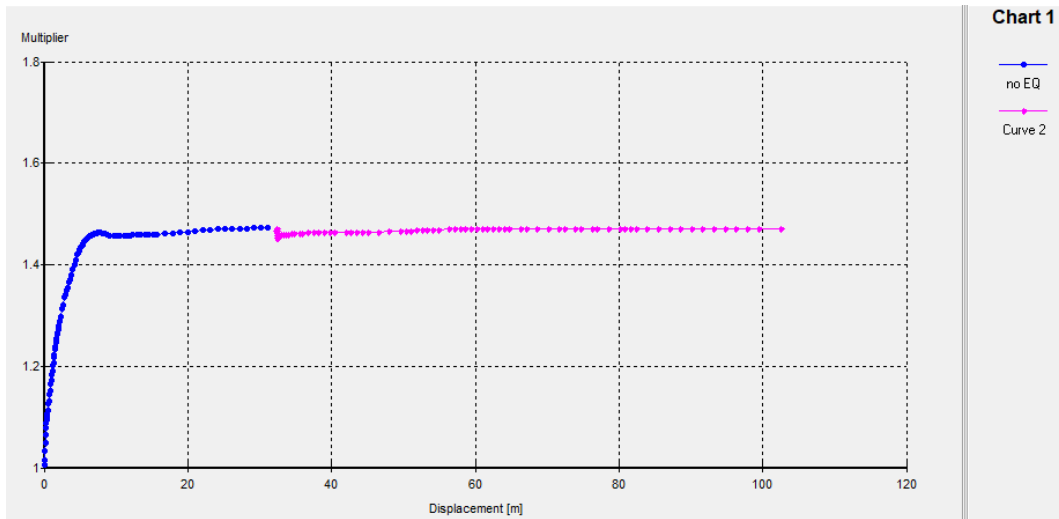
Gambar L-9.56 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi



Gambar L-9.57 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi

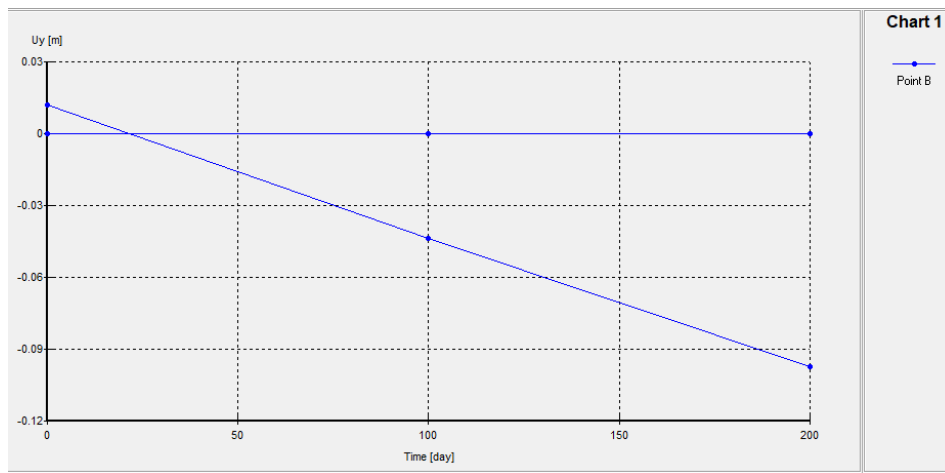


Gambar L-9.58 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi

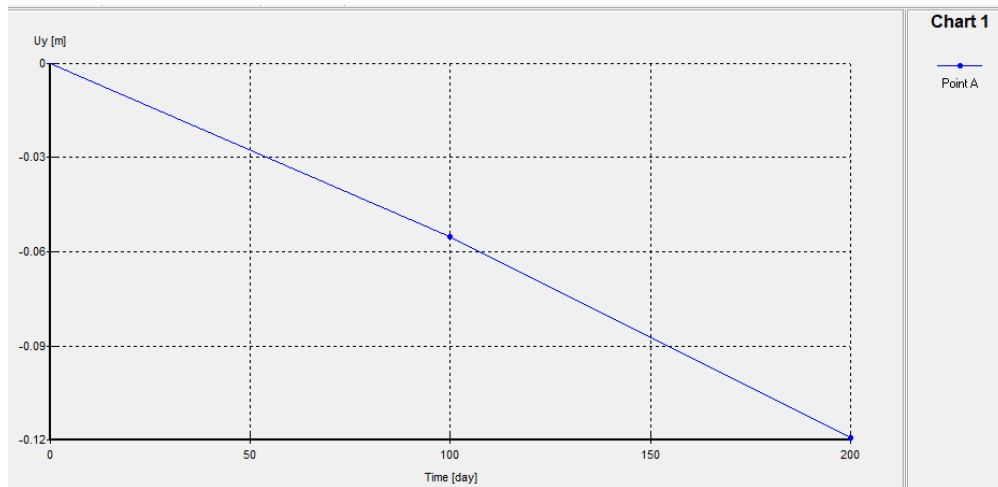


Gambar L-9.59 Jendela Kurva *Safety Factor* Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa Paska Konstruksi

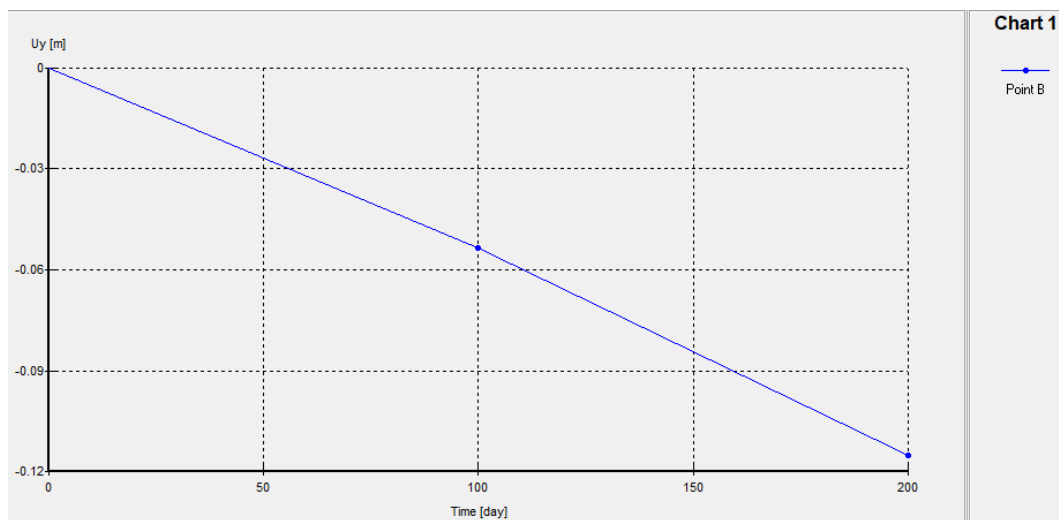
Lampiran 9.6 Kurva Penurunan



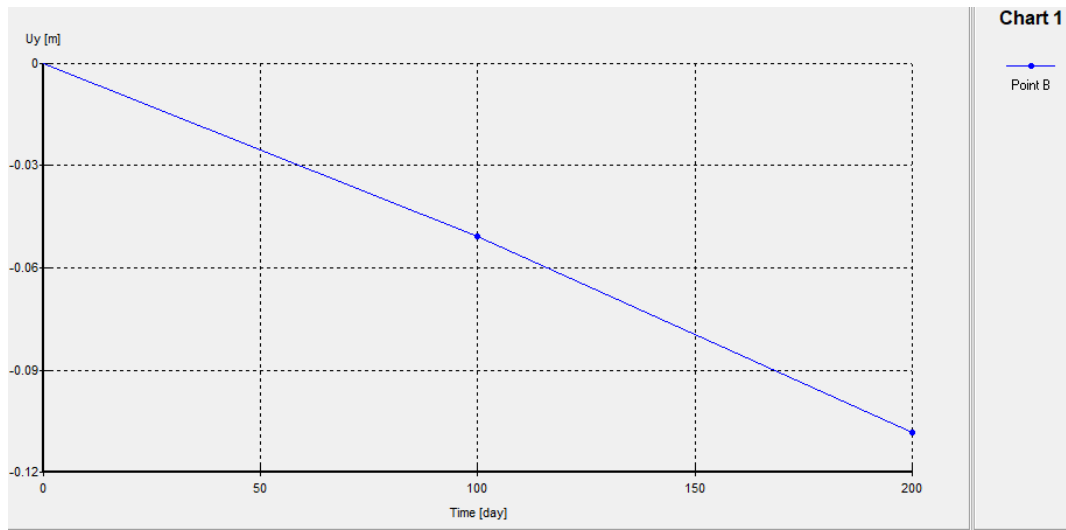
Gambar L-9.60 Jendela Kurva Penurunan Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah



Gambar L-9.61 Jendela Kurva Penurunan Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi



Gambar L-9.62 Jendela Kurva Penurunan Tanah Asli Timbunan 4 m Kondisi Tanah Asli Replacement 0.5 m dengan Geotekstil Saat Masa Konstruksi



**Gambar L-9.63 Jendela Kurva Penurunan Tanah Asli Timbunan 4 m
Kondisi Tanah Asli *Replacement* 1 m dengan Geotekstil Saat Masa
Konstruksi**